

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and
for the year ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 145	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Nasarudin Bin Nasir	Name
Alamat Kantor	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Office address
Alamat Domisili	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Domicile address
Telepon	+62 532 21 297	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	Jap Hartono	Name
Alamat Kantor	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Office address
Alamat Domisili	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Domicile address
Telepon	+62 532 21 297	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

confirm that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("the Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

28 Maret 2023/March 28, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Nasarudin Bin Nasir

**Nasarudin Bin Nasir
Direktur Utama/President Director**



**Jap Hartono
Direktur/Director**

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. "Perseroan" dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.*

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (continued)

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pencatatan pinjaman jangka panjang yang dapat dikonversi kepada pemegang saham

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham pengendali yang dapat dikonversi dengan kepemilikan saham pada entitas anak lain yang juga dikendalikan oleh pemegang saham pengendali tersebut ("pinjaman pemegang saham") dengan saldo Rp3,6 triliun atau 26% dari total aset konsolidasian Kelompok Usaha. Sesuai persyaratan PSAK 71: Instrumen Keuangan, manajemen mengklasifikasikan pinjaman pemegang saham ini sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Sesuai rencana Perseroan untuk melakukan konversi atas pinjaman pemegang saham ini, nilai wajar aset keuangan tersebut diukur berdasarkan harga saham kuotasi entitas anak dari pemegang saham yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Karena saldonya yang material dan pencatatan atas pinjaman pemegang saham ini mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, maka hal ini merupakan hal audit utama bagi audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Accounting for long-term convertible loan to a shareholder

Description of the key audit matter:

As at December 31, 2022, the Company recognized a long-term loan to the controlling shareholder that can be converted to equity ownership in a subsidiary controlled by that controlling shareholder (the "shareholder's loan") of Rp3.6 trillion or 26% of the Group's consolidated total assets. In accordance with the provisions of PSAK 71: Financial Instruments, the management classified this shareholder's loan as financial asset at fair value through profit or loss. In accordance with the Company's plan to convert this shareholder's loan, the fair value of this financial asset is measured based on quoted share price of the shareholder's subsidiary that has been listed on Indonesia Stock Exchange. Because of its material balance and its accounting required significant estimation and judgment from the management, this is a key audit matter for our audit.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh dan menganalisa perjanjian penerbitan pinjaman pemegang saham untuk memperoleh pemahaman atas syarat, ketentuan, sifat dan karakteristik aset keuangan tersebut. Kami mengevaluasi penilaian yang disusun oleh manajemen dalam menentukan klasifikasi dan pengukuran atas aset keuangan tersebut dengan membandingkan dengan fakta dan kondisinya dan menelusuri ke dokumen dan catatan keuangan Kelompok Usaha serta persyaratan standar akuntansi terkait. Kami melakukan verifikasi atas sumber data yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan memeriksa keakuratan matematis dalam perhitungannya. Kami juga melakukan evaluasi atas pengungkapan terkait pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (continued)

Audit response:

We obtained and analyzed the subscription agreement of the shareholder's loan to gain understanding over the terms, conditions, nature and characteristics of the financial asset. We evaluated the assessment prepared by the management in determining the classification and measurement of the financial asset by comparing to the facts and circumstances and by tracing to documents and financial records of the Group and the relevant accounting standards' requirements. We verified the data sources used in determining the fair value of the financial asset and tested the mathematical accuracy of the calculation. We also evaluated the related disclosures in Notes 33 to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.


Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00422/2.1032/AU.1/01/0687-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja



Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

28 Maret 2023/March 28, 2023



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	946.867.315	2g,2h,4	1.833.309.895	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	936.919.297	2g,2v,33a	447.962.561	Related parties
Pihak ketiga	8.811.034	2g,5	5.519.935	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	197.469.692	2g,2v,33a	209.039.849	Related parties
Pihak ketiga	14.936.699	2g,6	5.524.391	Third parties
Persediaan	448.135.065	2j,7	352.610.739	Inventories
Aset biologis	225.042.572	2k,8	361.255.612	Biological assets
Biaya dibayar dimuka	1.884.580	2i,9	2.429.493	Prepayments
Uang muka				Advances
Pihak ketiga	16.066.977	10	16.529.060	Third parties
Pihak berelasi	-	10,34a	24.726.295	Related parties
Pajak dibayar di muka	85.679.558	19a	241.639.955	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	2.881.812.789		3.500.547.785	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak	65.061.177	19b	49.318.910	Estimated claims for tax refund
Piutang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi	-	2g,2v,33a	87.030.280	Long-term other receivables to a related party
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham yang dapat dikonversi	3.611.628.886	2g,2v,33a	3.344.775.039	Long-term convertible loan to a shareholder
Aset tetap dan tanaman produktif, neto	4.424.183.345	2l,11	4.400.724.564	Fixed assets and bearer plants, net
Aset takberwujud, neto	9.707.799	2m,13	11.325.090	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	17.415.656	2q,12	9.294.793	Right of use assets, net
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	2.230.480.006	2g,14	1.950.631.369	Investment in shares of associated companies
Aset pajak tangguhan, neto	109.599.658	2r,19f	88.475.362	Deferred tax assets, net
Piutang plasma				Plasma receivables
Setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai RpNihil (2021: Rp4.640.324)	505.537.041	2g,2o,15	381.673.661	after net off with allowance for impairment RpNil (2021: Rp4,640,324)
Aset tidak lancar lainnya	114.277.766	16	26.813.223	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	11.087.891.334		10.350.062.291	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	13.969.704.123		13.850.610.076	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	97.117.254	2g,17	143.001.447	Third parties
Pihak berelasi	44.885.089	2g,2v,33b	53.275.837	Related parties
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenue
Pihak ketiga	-	18	1.069.593	Third parties
Pihak berelasi	5.448.223	19,33b	1.941.000	Related parties
Utang pajak	152.431.758	2r,19c	219.074.938	Taxes payable
Beban akrual	77.935.776	2g,20	187.558.953	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	826.293.215	2g,17	445.292.457	Third parties
Pihak berelasi	12.103.587	2g,2v,33b	11.535.232	Related parties
Liabilitas sewa jangka pendek	1.207.710	2q,12	1.207.710	Short-term lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	665.000	22	665.000	finance lease liabilities
Utang obligasi, neto	633.067.305	2f,2n,23	-	Bonds payable, net
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit
karyawan jangka pendek	168.957.712	2g,2n,24	142.669.897	liabilities
Utang bank jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	769.063.969	2g,2n,21	256.645.508	long-term bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.789.176.598		1.463.937.572	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.506.812.389	2f,2n,21	1.755.124.212	Long-term bank loan
Utang obligasi, neto	-	2f,2n,23	4.247.062.364	- net of current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang	10.120.456	2q,12	9.709.596	Bonds payable, net
Liabilitas sewa pembiayaan	-	22	665.000	Long-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Finance lease liabilities
karyawan jangka panjang	151.868.700	2t,24	187.131.767	Long-term employee benefit
Liabilitas pajak tangguhan, neto	67.757.148	2r,19f	79.471.800	liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.736.558.693		6.279.164.739	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	7.525.735.291		7.743.102.311	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners equity of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorized - 32,100,000,000 shares at par value per share of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham	952.500.000	25a	952.500.000	Issued and fully paid - 9,525,000,000 shares
Tambahan modal disetor	540.919.171	26	540.919.171	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	89.113.603	27	89.113.603	Difference in transactions with non-controlling parties
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	970.536.918	25d	665.162.743	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.616.933.978		3.559.342.294	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	545.353.071		577.572.471	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	(309.619.637)	33a	(309.619.637)	Other equity component
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	6.405.737.104		6.074.990.645	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan non-pengendali	38.231.728	25e	32.517.120	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	6.443.968.832		6.107.507.765	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13.969.704.123		13.850.610.076	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the years ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN	7.261.218.471	2u,28	5.203.100.578	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.292.199.717)	2u,29	(2.997.853.995)	COST OF SALES
LABA BRUTO	2.969.018.754		2.205.246.583	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(215.514.657)	2u,30	(81.291.076)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Kerugian)/keuntungan atas nilai wajar aset biologis	(680.724.843)	2u,30	(572.435.117)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain, neto	(136.213.040)	2k,8	118.181.633	(Loss)/Gains from changes in fair value of biological assets
	321.941.679	2u,30	98.555.126	Other income, net
LABA USAHA	2.258.507.893		1.768.257.149	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	288.756.414	2u,31	576.156.277	Finance income
Beban keuangan	(551.546.633)	2u,31	(540.760.882)	Finance costs
Bagian keuntungan atas entitas asosiasi	279.848.637	2g,14	70.299.640	Equity in net income of associates entities
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	2.275.566.311		1.873.952.184	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(427.447.333)	2r,19d	(347.081.310)	CORPORATE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	1.848.118.978		1.526.870.874	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali (kerugian)/keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	(25.367.085)		3.853.570	Remeasurements (loss)/gain on liability for employee benefits
	(25.367.085)		3.853.570	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.822.751.893		1.530.724.444	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.837.375.968		1.515.514.388	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	10.743.010		11.356.486	Non-controlling interests
	1.848.118.978		1.526.870.874	
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.814.036.666		1.519.321.646	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	8.715.227	25e	11.402.798	Non-controlling interests
	1.822.751.893		1.530.724.444	
Laba per saham (nilai penuh)	192,90	2w,32	159,11	earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih Transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	952.500.000	540.919.171	89.113.603	575.212.765	(309.619.637)	548.991.755	2.450.426.364	4.847.544.021	23.242.399	4.870.786.420	Balance at December 31, 2020
Cadangan umum (Catatan 25d)	-	-	-	-	-	116.170.988	(116.170.988)	-	-	-	General reserves (Notes 25d)
Pembayaran dividen (Catatan 25b)	-	-	-	-	-	-	(290.427.470)	(290.427.470)	(2.128.077)	(292.555.547)	Dividend paid (Notes 25b)
Efek translasi	-	-	-	(1.447.552)	-	-	-	(1.447.552)	-	(1.447.552)	Translation effect
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3.807.258	-	-	-	3.807.258	46.312	3.853.570	Other comprehensive income
Total laba tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021	-	-	-	-	-	-	1.515.514.388	1.515.514.388	11.356.486	1.526.870.874	Total profit for the year ended December 31, 2021
Saldo 31 Desember 2021	952.500.000	540.919.171	89.113.603	577.572.471	(309.619.637)	665.162.743	3.559.342.294	6.074.990.645	32.517.120	6.107.507.765	Balance at December 31, 2021
Cadangan umum (Catatan 25d)	-	-	-	-	-	305.374.175	(305.374.175)	-	-	-	General reserves (Notes 25d)
Pembayaran dividen (Catatan 25b)	-	-	-	-	-	-	(1.474.410.109)	(1.474.410.109)	(3.000.620)	(1.477.410.729)	Dividend paid (Notes 25b)
Efek translasi	-	-	-	(8.880.097)	-	-	-	(8.880.097)	-	(8.880.097)	Translation effect
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(23.339.303)	-	-	-	(23.339.303)	(2.027.782)	(25.367.085)	Other comprehensive income
Total laba tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022	-	-	-	-	-	-	1.837.375.968	1.837.375.968	10.743.010	1.848.118.978	Total profit for the year ended December 31, 2022
Saldo 31 Desember 2022	952.500.000	540.919.171	89.113.603	545.353.071	(309.619.637)	970.536.918	3.616.933.978	6.405.737.104	38.231.728	6.443.968.832	Balance at December 31, 2022

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	6.661.410.462		5.663.175.004	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.309.532.148)		(3.107.762.708)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(975.795.792)		(821.098.432)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.376.082.522		1.734.313.864	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	14.331.937		8.279.761	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(320.797.936)		(289.996.167)	Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(630.493.894)		(448.911.871)	Finance cost paid
Penerimaan dari restitusi pajak	17.088.442		110.871.285	Cash received from tax restitution
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.456.211.071		1.114.556.872	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi, neto	(33.593.042)		(528.873.630)	Cash paid for loans to related parties, net
Perolehan aset tetap	(312.925.668)	11,40	(172.142.609)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya pengembangan plasma	(85.785.556)		(79.956.529)	Additional development cost of plasma
Penambahan uang muka aset tetap	(66.566.058)		-	Additional advance purchase of fixed assets
Perolehan tanaman belum menghasilkan	(11.617.692)	11a	(6.834.660)	Additions to immature plantations
Penambahan aset tak berwujud	(2.090.179)		(6.806.659)	Additions of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(512.578.195)		(794.614.087)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN(lanjutan)
Untuk tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN:				FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dana				Cash received from
dari pihak berelasi	-		31.450.000	related parties
Utang bank :				Bank loan :
- Pembayaran	(265.569.109)	39	(153.701.624)	Repayments -
- Penerimaan	3.472.301.756	39	17.883.553	Proceeds -
Pembayaran liabilitas				Repayments of finance
sewa pembiayaan	(665.000)		(732.432)	lease liability
Pembayaran liabilitas sewa	(11.409.021)		(603.855)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(1.477.410.729)	25b	(290.427.470)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang obligasi	(3.502.781.213)		-	Payments of senior notes
Pembayaran <i>upfront fee</i>	(46.500.000)	25b	-	Payments of upfront fee
Kas neto yang				
 digunakan untuk				 Net cash used in
 aktivitas pendanaan	(1.832.033.316)		(396.131.828)	 financing activities
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN CASH AND
 KAS DAN SETARA KAS	(888.400.438)		(76.189.042)	 CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN				NET EFFECT OF CHANGES IN
 NILAI TUKAR ATAS KAS DAN				 EXCHANGES RATES ON CASH
 SETARA KAS	1.957.858		1.654.747	 AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AWAL TAHUN	1.833.309.895	4	1.907.844.191	 AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AKHIR TAHUN	946.867.315	4	1.833.309.893	 AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., Akta pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 68 tanggal 23 April 2015 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tentang amandemen ruang lingkup kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-09062. Tahun 2015 tanggal 4 Mei 2015, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tahun 2016, Tambahan No. 182/L tahun 2016.

Perseroan berdomisili di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia dengan kantor pusat di Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah pertanian, perdagangan, dan industri.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Perseroan dan kelompok usaha terutama bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 540 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit). Perkebunan kelapa sawit dan kedua pabrik kelapa sawit berlokasi di Kalimantan Tengah.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 51 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated November 22, 1995. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996 and subsequently published in the Republic of Indonesia State of Gazette No. 839, Supplement No. 36 dated February 22, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was legalized under Notarial Deed No. 68 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated April 23, 2015 in relation to the amendment of the Company's activities. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-09062. Tahun 2015 dated May 4, 2015, and subsequently published in the Republic of Indonesia State of Gazette No. 1 year 2016, Supplement No. 182/L year 2016.

The Company is domiciled in Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, Indonesia, with its head office located on Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in agriculture, trade, and industry.

The Company commenced its commercial operations in 2005. The Company and its Group are primarily involved in the operations of oil palm plantations and a palm oil mill which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities of 540 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour (unaudited). The oil palm plantation and both palm oil mills are located in Central Kalimantan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 18 Notaris Citra Buana Tunga, S.H., M.Kn. tanggal 16 Oktober 2017 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat keputusan No:AHU-0021410.AH.01.02 Tahun 2017 tertanggal 16 Oktober 2017, PT Citra Borneo Indah (CBI) merupakan pemegang saham pengendali per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pemegang saham terakhir Perseroan adalah perorangan.

b. Penawaran umum saham perseroan dan tindakan perseroan lainnya

Pada tanggal 29 November 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-393/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 1.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 (angka penuh) setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 150.000.000 saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan melalui anak perusahaan, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., menerbitkan obligasi global senilai AS\$300.000.000 dengan bunga 7,75%. Obligasi bertenor 5 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2023 tersebut tercatat dan diperdagangkan di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") pada tanggal 24 Januari 2018. Dalam penerbitan obligasi tersebut, The Bank of New York Mellon, Cabang London, bertindak sebagai wali amanat. (Catatan 23)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on notarial deed No. 18 Notary of Citra Buana Tunga, S.H., M.Kn. dated October 16 2017 and has been approved by Indonesian Ministry of Law and Human Right through his decree No:AHU-0021410.AH.01.02 Tahun 2017 dated October 16, 2017, PT Citra Borneo Indah (CBI) is the Company's controlling shareholder as of December 31, 2022 and 2021. The ultimate shareholder of the Company is an individual.

b. Public offering of the company's shares and other corporate actions

On November 29, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-393/D.04/2013 for the Company's initial public offering of 1,500,000,000 common shares to the public with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp670 (full amount) per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 dated September 19, 2013. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013.

The Company through its subsidiary, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., issued global bonds amounting to US\$300,000,000 with an interest of 7.75%. The 5-year bonds which mature in January 2023 are listed and traded on The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") on January 24, 2018. In issuing these bonds, The Bank of New York Mellon, London Branch, acts as trustee. (Note 23)

As of December 31, 2022 and 2021 all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Notaris terakhir No. 64 tanggal 30 September 2022 dari Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Bungaran Saragih
Hoesen
Rimbun Situmorang

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Nasarudin Bin Nasir
Jap Hartono
Muhammad Syafril Harahap

Board of Directors
President Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Bungaran Saragih
Marzuki Usman
Ito Warsito
Rimbun Situmorang

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Vallauthan Subraminam
Nasarudin Bin Nasir
Jap Hartono

Board of Directors
President Director
Director
Director

Perseroan menunjuk Swasti Kartikaningtyas sebagai Sekretaris Perseroan.

The Company appointed Swasti Kartikaningtyas as the Company's Corporate Secretary.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Hoesen
Arini Imamawati
Lukman Nur Aziz

Chairman
Member
Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 are as follow:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Marzuki Usman
Ito Warsito
Wahyudi Susanto
Zulfity Ramdan

Chairman
Member
Member
Member

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other informations

Based on the latest Notarial Deed No. 64 dated September 30, 2022 of Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 is as follows:

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 is as follows:

The Company appointed Swasti Kartikaningtyas as the Company's Corporate Secretary.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 are as follow:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 are as follow:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp39.942.682 dan Rp26.860.602. Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok usaha memiliki 11.842 karyawan tetap (31 Desember 2021: 7.486 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 Maret 2023. Direksi Perseroan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan kewajaran penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Entitas anak dan entitas asosiasi

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	99%	99%

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other informations (continued)

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Short-term compensation paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp39,942,682 and Rp26,860,602, respectively. There is no compensation of post-employment benefit, other long-term benefit, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel.

As of December 31, 2022, the Group has 11,842 permanent employees (December 31, 2021: 7,486 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of consolidated financial statements

The Group and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 28, 2023. The Company's Directors who signed the Board of Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

e. Subsidiaries and associated entities

The Company's ownership interests directly or indirectly in the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and associated entities (continued)

The Company's ownership interests directly or indirectly in the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit/ Oil palm plantations, Palm oil mill and Kernel crushing plant	2008	99%	99%
SSMS Plantation Holding Pte.Ltd. ("SPH")	Singapore	Perusahaan jasa pendukung bisnis/ Company bussiness support service	2018	100%	100%
Sawit Sumbermas International Pte.Ltd. ("SSI")	Singapore	Perusahaan penjual produk kelapa sawit/ Company Whole sale of palm oil	2018	100%	100%
Pemilikan tidak langsung melalui KSA/ Indirect ownership through KSA					
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99%	99%
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik Kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99%	99%
Pemilikan tidak langsung melalui MMS/ Indirect ownership through MMS					
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Lamandau	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2011	99%	99%
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Pulang Pisau	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2010	99%	99%
Pemilikan tidak langsung melalui SPH/ Indirect ownership through SPH					
SSMS Plantation International Pte.Ltd. ("SPI")	Singapore	Jasa konsultasi dan perdagangan/ Consultancy services and trading	2018	99%	99%

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Total aset pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and associated entities (continued)

Total assets of subsidiaries directly or indirectly in the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	4.671.269	2.295.031
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit/Oil palm plantations, Palm oil mill an Kernel crushing plant	2008	3.481.039	2.752.868
SSMS Plantation Holding Pte.Ltd ("SPH")	Singapore	Perusahaan jasa pendukung bisnis/ Company bussiness support service	2018	992.511	4.316.973
Sawit Sumbermas International Pte.Ltd. ("SSI")	Singapore	Perusahaan penjual produk kelapa sawit/ Company Whole sale of palm oil	2018	10	10
Pemilikan tidak langsung melalui KSA/ Indirect ownership through KSA					
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	1.985.399	2.189.097
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	1.604.380	1.813.518
Pemilikan tidak langsung melalui MMS/ Indirect ownership through MMS					
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Lamandau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2011	574.465	508.579
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Pulang Pisau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2010	1.443.576	1.277.743
Pemilikan tidak langsung melalui SPH/ Indirect ownership through SPH					
SSMS Plantation International Pte.Ltd. ("SPI")	Singapore	Jasa konsultasi dan perdagangan/ Consultancy services and trading	2018	1.078.646	4.354.498

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

KSA dan MMS memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dengan total kapasitas produksi masing-masing sebesar 60 MT TBS per jam untuk KSA dan 60 MT TBS per jam untuk MMS (tidak diaudit). MMS memiliki pabrik inti sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat dengan total kapasitas produksi sebesar 150 MT inti sawit ("PK") per hari (tidak diaudit).

KSA dan entitas anaknya (TSA dan SMU) memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 30.532 Ha pada 31 Desember 2022 dan 2021 dan tidak terdapat area tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit).

TSA dan SMU bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit yang keduanya berlokasi di Lamandau dan dengan kapasitas produksi masing-masing 60 MT TBS per jam untuk TSA dan 75 MT TBS per jam untuk SMU (tidak diaudit).

MMS dan entitas anaknya (MKM dan MPP) memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 18.664 Ha dan area tanaman belum menghasilkan sebesar 17,73 Ha (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

MKM dan MPP bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit yang keduanya berlokasi di Pulang Pisau dan Lamandau dengan kapasitas produksi masing-masing 60 MT TBS per jam (tidak diaudit).

Akuisisi entitas asosiasi di tahun 2020

Berdasarkan Perjanjian Akta Notaris No. 74 Notaris Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn. pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengakuisisi 13% saham PT Citra Borneo Utama Tbk (CBU), dengan total harga akuisisi sebesar Rp600.000.000. Perseroan mengakuisisi saham CBU melalui mekanisme konversi pinjaman jangka panjang yang dapat dikonversi (Catatan 33) PT Citra Borneo Indah (CBI) dengan saham CBI pada CBU. CBU bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit. Perseroan telah mencatat penyesuaian nilai wajar atas investasi pada CBU sebelum akuisisi kepemilikan 13% lembar saham sebesar Rp162.871.374. (Catatan 14)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and associated entities (continued)

KSA and MMS have palm oil mills located at Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, with processing capacities of 60 MT FFB per hour for KSA and 60 MT FFB per hours for MMS (unaudited), respectively. MMS has kernel crushing plant located in Kotawaringin Barat with total processing capacity of 150 MT of palm kernel ("PK") per day (unaudited).

KSA and its subsidiaries (TSA and SMU) owned 30,532 Ha of mature plantations area and no immature plantations area (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021.

TSA and SMU involves in operations of oil palm plantations and operations of palm oil mill located at Lamandau which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities of 60 MT of FFB per hour for TSA and 75 MT of FFB per hour for SMU (unaudited).

MMS and its subsidiaries (MKM and MPP) owned 18,664 Ha of mature plantations area and 17.73 Ha of immature plantations area (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021.

MKM and MPP involves in operations of oil palm plantations and operations of palm oil mill located at Pulang Pisau and Lamandau which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities each of 60 MT of FFB per hour (unaudited).

Acquisition of associated company in 2020

Based on the Notarial Deed No. 74 Notary of Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., MKn. Dated December 29, 2020, the Company acquired 13% share ownership in PT Citra Borneo Utama Tbk (CBU) with acquisition price of Rp600,000,000. The Company acquired shares ownership in CBU through conversion of PT Citra Borneo Indah (CBI)'s long term convertible loan (Note 33) to the Company's share ownership in CBU. CBU is engaged in processing of palm oil. The Company recorded a fair value adjustment on the investment in CBU prior to the acquisition of 13% share ownership amounting to Rp162,871,374. (Note 14)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Akuisisi entitas asosiasi di tahun 2019

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan dan PT Surya Borneo Industri (SBI), pihak berelasi, menandatangani perjanjian konversi saham menjadi ekuitas. SBI akan menerbitkan saham senilai saldo terhutang kepada Perseroan pada tanggal efektif setelah memenuhi beberapa syarat tertentu.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Semua syarat efektif penukaran pinjaman Perseroan kepada SBI telah terpenuhi. Sejak tanggal 14 Agustus 2019, kepemilikan saham Kelompok usaha pada SBI menjadi 49% setelah konversi pinjaman dan piutang Kelompok usaha kepada SBI sebesar Rp738.301.579 menjadi modal saham SBI.

Pembentukan entitas anak di tahun 2018

**Sawit Sumbermas International Pte. Ltd.
("SSI")**

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perseroan telah membentuk entitas anak yaitu SSI yang berdomisili di Singapura. Pendirian entitas anak tersebut untuk mendukung kegiatan usaha Kelompok Usaha.

Pembentukan entitas anak di tahun 2017

**SSMS Plantation Holding Pte. Ltd. ("SPH")
dan SSMS Plantation International Pte. Ltd.
("SPI")**

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perseroan telah membentuk dua entitas anak yaitu SPH dan SPI yang berdomisili di Singapura. Pendirian entitas anak tersebut sehubungan dengan penerbitan efek utang di Bursa Efek Singapura. Perseroan memiliki 100% saham pada kedua perusahaan tersebut.

1. GENERAL (continued)

**e. Subsidiaries and associated entities
(continued)**

Acquisition of associated company in 2019

On April 15, 2019, the Company and PT Surya Borneo Industri (SBI), signed a debt to equity agreement. SBI will issue share capital at the value of outstanding debts to the Company at effective date after fulfilling the several requirements.

As of August 14, 2019, all effective requirements on the Company's loan exchange has been fulfilled. As of August 14, 2019, the Group's share ownership in SBI become 49% after the conversion of the Group's loans and receivables of Rp738,301,579 become share capital in SBI.

Establishment of subsidiaries in 2018

**Sawit Sumbermas International Pte. Ltd.
("SSI")**

On December 13, 2018, the Company established a subsidiary, SSI, which domiciles in Singapore. The establishment of the subsidiary is to support the Group's business.

Establishment of subsidiaries in 2017

**SSMS Plantation Holding Pte. Ltd. ("SPH")
and SSMS Plantation International Pte.
Ltd. ("SPI")**

On July 12, 2017, the Company established two subsidiaries, SPH and SPI which domiciles in Singapore. The establishment of the subsidiaries is related with the issuance of debt securities in the Singapore Stock Exchange. The Company has 100% ownership interest in both companies.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan, dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Perseroan memilih untuk menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam satu laporan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpret of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements".

The significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts, and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The Company has elected to present the consolidated of profit or loss and other comprehensive income in one linked statement.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan :

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amandemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2022, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets -
Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69:
Agrikultur

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 69:
Agriculture

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Kelompok Usaha. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Kelompok Usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan ketika terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, dimasukkan atau dikeluarkan dari dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost includes the fair value of any contingent consideration at acquisition date.

The changes in parent's ownership interest in subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests ("NCI") represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the owners of the parent entity.

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners of the parent's entity equity.

The results of subsidiaries, are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Untuk tujuan konsolidasi, akun entitas anak dalam mata uang selain Rupiah, dijabarkan ke dalam Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Seluruh aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Modal saham dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang mendekati nilai tukar historis;
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang sepanjang tahun;
- Selisih yang timbul dari penjabaran akun entitas anak tersebut disajikan sebagai "selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" di bawah bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas KNP di entitas yang diakuisisi. Biaya atas transaksi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

For purposes of consolidation, the accounts of subsidiary, which are denominated in currencies other than Rupiah, are translated into Rupiah on the following basis:

- All assets and liabilities are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on the consolidated statement of financial position dates;
- Share capital are translated into Rupiah at exchange rates approximating historical exchange rates;
- Income and expenses are translated using the weighted average exchange rates during the year;
- The difference arising from the translation of such subsidiaries' accounts are presented as a "foreign exchange differences on financial statement translation" under the shareholders' equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date, and amount of the NCI in entities acquired. Transaction costs that occur are directly expensed and are recorded as an expense in the current year.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Kelompok Usaha menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combinations (continued)

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receive the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in the stages, the acquirer remeasured the fair value of equity interest that previously held by the acquiree at the acquisition date and recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dalam transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Common control business combination

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

f. Foreign currency transactions and balances

The Group's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh dalam Rupiah):

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Rupiah/1 Dolar AS	15.731	14.269	Rupiah/1 US Dollar

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period consolidated statements of comprehensive income.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows (full amount in Rupiah):

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPB).

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari SPPB dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pengujian SPPB

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPB.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPB, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPB atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss (FVPL)*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit Loss (FVPL).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (solely payments of principal and interest) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "the establishment of a reserve impairment loss".

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, finance lease payables, and bond payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Kelompok Usaha akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Kelompok Usaha harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

The changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will classify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or*
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk kepentingan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana didefinisikan di atas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

i. Biaya

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk menjual.

k. Aset biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits as defined above.

Restricted cash are presented separately from cash and cash equivalents.

i. Prepayments

Prepayments are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs to sale.

k. Biological assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are recognized in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap dan tanaman produktif

Tanaman produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perseroan (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets and bearer plants

Bearer plants

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations

All costs relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, jika dilakukan penggantian yang signifikan, biaya penggantian itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi.

Suatu kelompok aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi entitas.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi dan tarif depresiasi sebagai berikut:

	Estimasi umur manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)	Tarif/ Rate	
Bangunan	10 - 20	5,00% - 10,00%	<i>Buildings</i>
Prasarana	10	10,00%	<i>Infrastructures</i>
Kendaraan dan alat berat	5	20,00%	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Mesin dan peralatan	8	12,50%	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	5	20,00%	<i>Furniture and fixtures</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya relevan lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets and bearer plants (continued)

Fixed assets (continued)

Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major replacement is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Land is stated at cost and is not depreciated.

A class of fixed assets is a grouping of asset of a similar nature and use in an entity's operations.

Depreciation of a fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives and depreciation rate of the assets as follows:

	Estimasi umur manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)	Tarif/ Rate	
Bangunan	10 - 20	5,00% - 10,00%	<i>Buildings</i>
Prasarana	10	10,00%	<i>Infrastructures</i>
Kendaraan dan alat berat	5	20,00%	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Mesin dan peralatan	8	12,50%	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	5	20,00%	<i>Furniture and fixtures</i>

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. Setelah akuisisi awal, aset takberwujud diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat yang diperkirakan dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 5 tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets and bearer plants (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. Following initial acquisition, intangible assets are measured at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.

The amortization of software licenses for 5 years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang terjadi serta pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Kelompok Usaha sementara menunggu pendanaan dari bank terealisasi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, dan nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

o. Plasma receivables

Plasma receivables represent cost to develop plasma area, in which these are temporarily funded by the Group while waiting for realization of funding from bank.

p. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in those expense categories consistent with the function of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting dates as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Lease

The Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Lease (continued)

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*

- 1. The Group has the right to operate the asset; or*
- 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui berdasarkan basis garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Lease (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan pendapatan bunga dari bank sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Corporate income tax (continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transaction is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land rent revenue and interest income from banks as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Corporate income tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

t. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mengakui keseluruhan keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai bagian dari cadangan lainnya (metode penghasilan komprehensif lain) di dalam periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the end of reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Long-term employee benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recognizes all actuarial gains and losses as other reserves (other comprehensive income method) in the period in which they arise. Past service costs are directly charged to profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Kelompok Usaha telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term employee benefits (continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April, 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

u. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan Perseroan adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows: (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

v. Transaction with related parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
- has control or joint control over the Company;
 - has significant influence over the Company; or
 - is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 33.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

w. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berjumlah 9.525.000.000 lembar saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Transaction with related parties (continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

w. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number share outstanding for the years ended December 31, 2022 and 2021 are 9,525,000,000 shares.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Laba per saham (lanjutan)

Perseroan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif konsolidasian.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

y. Biaya penerbitan emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan;
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Earnings per share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

x. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

y. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital in the equity section in the consolidated statements of financial position.

z. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- (b) whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and;
- (c) for which discrete financial information is available.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi dapat terlibat dalam aktivitas bisnis yang belum menghasilkan pendapatan, misalnya operasi permulaan dapat menjadi segmen operasi sebelum memperoleh pendapatan.

aa. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk Goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Operating segment (continued)

An operating segment may engage in business activities for which it has yet to earn revenues, for example, start-up operating may be operating segments before earning revenues.

aa. Investments in associated entities

Associated entities are all entities which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates includes goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted in accordance with the Groups accounting policies disclosed in Note 2g.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as a lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa kendaraan dan alat berat tertentu. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan kepada Kelompok Usaha sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Lease (continued)

The Group entered into a lease of certain vehicles and heavy equipment. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Notes 12.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. Further details are disclosed in Note 19.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. That changes are reflected in the assumptions as it occur.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11a.

Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11b dan 13.

Imbalan kerja karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Amortization of mature plantation

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its business. Further details are disclosed in Note 11a.

Depreciation of fixed assets and intangible assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11b and 13.

Employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19d.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah pendapatan kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34, "ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak pendapatan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atau manfaat pajak yang belum diakui.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2022 and further details on employee benefits are disclosed in Note 24.

Corporate income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19d.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss (ECL). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi pengalaman ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berurusan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Kelompok Usaha menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Kelompok Usaha menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of accounts receivable
(continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for impairment of plasma receivables

As discussed in Note 2, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma
(lanjutan)

Kelompok Usaha menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Kelompok Usaha sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19f.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables
(continued)

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

Allowance for declining in market value and obsolescence of inventories

Allowance for declining in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19f.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas	413.217	379.944	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.581.209	170.273.752	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	86.318.862	82.810.219	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.379.722	1.775.984	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	25.792	27.532	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	25.179	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Tbk.	10.275	-	PT Bank Maybank Tbk.
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	1.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
	98.342.039	254.887.487	
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
BNP Paribas Singapore AS\$868.101 (2021: AS\$671.212)	13.656.100	9.577.517	BNP Paribas Singapore US\$868,101 (2021: US\$671,212)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. AS\$259.362 (2021: AS\$92.858.032)	4.080.018	1.330.956.641	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. US\$259,362 (2021: US\$92,858,032)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. AS\$154.651 (2021: AS\$154.816)	2.432.809	2.209.075	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. US\$154,651 (2021: US\$154,816)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. AS\$54.796 (2021: AS\$523.089)	861.992	1.498.568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. US\$54,796 (2021: US\$523,089)
PT Bank Maybank Tbk. AS\$1.000 (2021: RpNihil)	15.731	-	PT Bank Maybank Tbk. US\$1,000 (2021: RpNil)
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk AS\$1.000 (2021: RpNihil)	15.731	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk. US\$1,000 (2021: RpNil)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk AS\$101 (2021: RpNihil)	1.582	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. US\$101 (2021: RpNil)
	21.063.963	1.344.241.801	
	119.819.219	1.599.509.232	
Pihak berelasi (Catatan 33d)			Related party (Note 33d)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	6.667.269	56.308.421	PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera
	126.486.488	1.655.817.653	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	240.640.843	27.492.242	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	141.500.000	6.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	382.140.843	33.992.242	
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	195.457.675	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	157.311	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	195.614.986	-	
Pihak berelasi (Catatan 33d)			Related party (Note 33d)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	242.625.000	143.500.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera
	820.380.826	177.492.242	
	946.867.315	1.833.309.895	

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:

The time deposits bear annual interest rates ranging as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	1.75% - 7.25%	1,75% - 8,01%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.00% - 3.75%	0,05% - 0,15%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no balance of cash and cash equivalents which were pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Piutang usaha - dalam Rupiah			Trade receivables - in Rupiah
PT Dua Kuda Indonesia	8.811.034	-	PT Dua Kuda Indonesia
PT Ecogreen Oleochemicals	-	5.383.793	PT Ecogreen Oleochemicals
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	-	136.142	Others (individually each below Rp1,000,000)
	8.811.034	5.519.935	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo (kurang dari 30 hari)	8.811.034	5.383.793	Current (less than 30 days)
Sudah jatuh tempo (lebih dari 30 hari)	-	136.142	Overdue (more than 30 days)
	8.811.034	5.519.935	

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang atas penjualan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit, dan tandan buah segar.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak tertentu menjaminkan piutang usaha sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi (Persero) Tbk (Catatan 21).

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis of trade receivables - third parties are as follows:

Trade receivables - third parties represent receivables from sales of crude palm oil, crude palm kernel oil, palm kernel, and fresh fruit bunches.

Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

As of December 31, 2022, the Company and certain subsidiaries pledged trade receivables in relation with the syndicated loan facility (Note 21).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Piutang lain-lain - dalam Rupiah			Other receivables - in Rupiah
PT Multi Usaha Abadi	7.624.202	3.074.136	PT Multi Usaha Abadi
PT Prima Nusantara Abadi Kobar	629.749	-	PT Prima Nusantara Abadi Kobar
CV Karya Bersama	623.049	-	CV Karya Bersama
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	6.059.699	2.450.255	Others (individually each below Rp1,000,000)
	14.936.699	5.524.391	

Piutang lain-lain - pihak ketiga kepada PT Multi Usaha Abadi merupakan dana talangan pembelian Tandan Buah Segar.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables - third parties from PT Multi Usaha Abadi mainly represents payment on behalf for purchasing Fresh Fruits Bunches.

Based on the assessment of expected credit losses on other receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN, NETO

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	362.028.428	263.321.789
Minyak kelapa sawit	50.248.032	46.039.618
Bibit	19.369.044	25.584.019
Minyak inti sawit	16.508.521	6.248.299
Inti sawit	5.228.153	11.417.014
Persediaan dalam perjalanan	937.670	-
	<u>454.319.848</u>	<u>352.610.739</u>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(6.184.783)	-
Total	<u>448.135.065</u>	<u>352.610.739</u>

7. INVENTORIES, NET

<i>Materials, spare parts and maintenance supplies</i>
<i>Crude palm oil</i>
<i>Nursery</i>
<i>Crude palm kernel oil</i>
<i>Palm kernel</i>
<i>Material in transit</i>
<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Total

Mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for declining in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	-	1.188.459
Tambahan/(pemulihan) penyisihan atas penurunan nilai persediaan	6.184.783	(1.188.459)
	<u>6.184.783</u>	<u>-</u>

*Beginning Balance
Additions/(reversal) of allowance for declining in value of inventories*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit, pupuk, dan bahan kimia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.063.000.000 (31 Desember 2021: Rp320.000.000) yang mana menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022, the Group covered stock of crude palm oil, crude palm kernel oil, palm kernel, fertilizers, and chemicals by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling Rp1,063,000,000 (December 31, 2021: Rp320,000,000), which in the Group's management opinion is adequate to cover possible losses from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak tertentu menjaminkan persediaan sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 21).

As of December 31, 2022, the Company and certain subsidiaries pledged inventories in relation with the syndicated loan facility (Note 21).

8. ASET BIOLOGIS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	361.255.612	243.073.979
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	(136.213.040)	118.181.633
Saldo akhir	<u>225.042.572</u>	<u>361.255.612</u>

8. BIOLOGICAL ASSETS

*Beginning balance
(Loss)/gains arising from changes in fair value of biological assets
Ending balance*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Asuransi	1.690.845	1.980.410	Insurance
Lain-lain	193.735	449.083	Others
	1.884.580	2.429.493	

9. PREPAYMENTS

10. UANG MUKA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Pihak berelasi (Catatan 33a)</u>	-	24.726.295	<u>Related parties (Note 33a)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Menthobi Mitra Lestari	1.200.000	-	PT Menthobi Mitra Lestari
UD Rina Safitri	773.110	2.492.289	UD Rina Safitri
UD Jaya Abadi Makmur	-	1.648.070	UD Jaya Abadi Makmur
PT Tiga Warna Daun Kapuas	-	1.500.000	PT Tiga Warna Daun Kapuas
PT Tass Engineering	-	932.500	PT Tass Engineering
PT Bimaruna Niaga Sejahtera	-	538.900	PT Bimaruna Niaga Sejahtera
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp500.000)	14.093.867	9.417.301	Others (individually each below Rp500,000)
	16.066.977	41.255.355	

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tandan buah segar, pupuk, material, suku cadang, dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

This account represents advances for purchase of fresh fruit bunches, fertilizers, materials, spare-parts and services to third parties and a related parties.

11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF

11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
For the year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.137.107.249	26.460.014	-	-	1.163.567.263	Lands
Bangunan	1.037.663.759	606.361	-	141.462.176	1.179.732.296	Buildings
Prasarana	388.956.034	426.492	-	27.213.595	416.596.121	Infrastructures
Mesin dan peralatan	715.919.123	21.623.734	-	20.672.759	758.215.616	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	401.217.670	35.047.678	-	-	436.265.348	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan peralatan	70.493.238	10.801.224	-	243.433	81.537.895	Furniture and fixtures
Tanaman produktif						Bearer Plants
Tanaman menghasilkan	3.201.822.594	-	-	1.833.245	3.203.655.839	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	8.877.260	11.617.692	-	(1.833.245)	18.661.707	Immature plantations
Aset dalam penyelesaian	163.228.158	217.960.165	-	(189.591.963)	191.596.360	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	7.125.285.085	324.543.360	-	-	7.449.828.445	Total cost

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
For the year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(348.462.290)	(57.178.828)	-	-	(405.641.118)	Buildings
Prasarana	(229.356.377)	(17.089.339)	-	-	(246.445.716)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(466.287.133)	(50.958.833)	-	-	(517.245.966)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(324.846.360)	(28.486.934)	-	-	(353.333.294)	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	(50.797.810)	(6.843.624)	-	-	(57.641.434)	Furniture and fixtures
Tanaman produktif						Bearer Plants
Tanaman menghasilkan	(1.292.508.660)	(152.828.912)	-	-	(1.445.337.572)	Mature plantations
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.712.258.630)	(313.386.470)	-	-	(3.025.645.100)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.413.026.455				4.424.183.345	Net book value
Kerugian penurunan nilai	(12.301.891)	-	12.301.891	-	-	Impairment loss
Nilai buku neto setelah penurunan nilai	4.400.724.564				4.424.183.345	Net book value after impairment loss

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
For the year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.107.324.802	29.782.447	-	-	1.137.107.249	Lands
Bangunan	959.601.695	1.422.212	(192.434)	76.832.286	1.037.663.759	Buildings
Prasarana	382.988.778	4.882.359	-	1.084.897	388.956.034	Infrastructures
Mesin dan peralatan	695.040.737	6.758.015	-	14.120.371	715.919.123	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	365.277.800	43.023.803	(7.083.933)	-	401.217.670	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan peralatan	63.567.878	6.775.360	-	150.000	70.493.238	Furniture and fixtures
Tanaman produktif						Bearer Plants
Tanaman menghasilkan	3.189.011.215	-	-	12.811.379	3.201.822.594	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	14.853.979	6.834.660	-	(12.811.379)	8.877.260	Immature plantations
Aset dalam penyelesaian	179.007.975	81.458.100	(5.050.363)	(92.187.554)	163.228.158	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	6.956.674.859	180.936.956	(12.326.730)	-	7.125.285.085	Total cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(297.047.202)	(51.607.488)	192.400	-	(348.462.290)	Buildings
Prasarana	(210.299.342)	(19.057.035)	-	-	(229.356.377)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(412.553.695)	(53.733.438)	-	-	(466.287.133)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(308.818.907)	(23.111.386)	7.083.933	-	(324.846.360)	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	(44.833.999)	(5.963.811)	-	-	(50.797.810)	Furniture and fixtures
Tanaman produktif						Bearer Plants
Tanaman menghasilkan	(1.139.697.896)	(152.810.764)	-	-	(1.292.508.660)	Mature plantations
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.413.251.041)	(306.283.922)	7.276.333	-	(2.712.258.630)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.543.423.818				4.413.026.455	Net book value
Kerugian penurunan nilai	(12.301.891)	-	-	-	(12.301.891)	Impairment loss
Nilai buku neto setelah penurunan nilai	4.531.121.927				4.400.724.564	Net book value after impairment loss

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

a. Tanaman produktif

Amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan ke akun beban pokok penjualan (Catatan 29).

Tanaman belum menghasilkan merupakan akumulasi biaya yang terjadi di Kelompok Usaha sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit (perkebunan), seperti pembersihan lahan, penanaman, pemupukan dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan lainnya sampai lahan perkebunan kelapa sawit tersebut sudah menghasilkan (Catatan 21).

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	8.877.260	14.853.979	<i>Beginning balance</i>
Biaya pengembangan	11.617.693	6.834.660	<i>Development costs</i>
Dialihkan ke tanaman menghasilkan	(1.833.245)	(12.811.379)	<i>Transferred to mature plantations</i>
	18.661.708	8.877.260	

Selama 2022 dan 2021, tidak terdapat penambahan tanaman yang belum menghasilkan yang berasal dari transaksi non kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mengasuransikan tanaman belum menghasilkan terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp32.788.343 dan Rp2.005.220.

Kelompok Usaha telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Ha/ Ha (tidak diaudit /unaudited)	Lokasi/ Location	Tanggal berakhir/ End date
Perseroan/the Company			
30	199	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
36	12.342	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
47	4.443	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Kalimantan Sawit Abadi			
48	1.933	Natai Baru, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
49	2.510	Rungun, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042

**11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

a. Bearer plants

Amortization of mature plantations are charged to cost of sales (Note 29).

The immature plantations represent the accumulated costs incurred related to the development of the Group's oil palm plantations (plantations), such as land clearing, planting, fertilizing and other maintenance activities until the oil palm areas are considered mature (Note 21).

The movement of immature plantations is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	8.877.260	14.853.979	<i>Beginning balance</i>
Biaya pengembangan	11.617.693	6.834.660	<i>Development costs</i>
Dialihkan ke tanaman menghasilkan	(1.833.245)	(12.811.379)	<i>Transferred to mature plantations</i>
	18.661.708	8.877.260	

During 2022 and 2021, there were no additions of immature plantations from non-cash transactions.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group insured the immature plantations against losses from fire with insurance coverage totaling to Rp32,788,343 and Rp2,005,220.

The Group has obtained the titles of the plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

a. Tanaman produktif (lanjutan)

Kelompok Usaha telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut: (lanjutan)

**11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

a. Bearer plants (continued)

The Group has obtained the titles of the plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows: (continued)

Nomor HGU/ HGU Number	Ha/ Ha (tidak diaudit /unaudited)	Lokasi/ Location	Tanggal berakhir/ End date
PT Mitra Mendawai Sejati			
45	5.922	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
46	2.999	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
83	618,85	Umpang, Kotawaringin Barat	19 Juli 2057/ Juli 19, 2057
84	188,53	Umpang, Kotawaringin Barat	19 Juli 2057/ Juli 19, 2057
85	236,89	Umpang, Runtu, Kotawaringin Barat	19 Juli 2057/ Juli 19, 2057
86	70,48	Umpang, Runtu, Kotawaringin Barat	19 Juli 2057/ Juli 19, 2057
PT Tanjung Sawit Abadi			
61	524,25	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
62	5.743,85	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
63	144,12	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
PT Mirza Pratama Putra			
98	90,83	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
99	36,78	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
100	79,64	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
101	1.287,48	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
102	1.403,30	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
103	635,40	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
104	193,70	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

a. Tanaman produktif (lanjutan)

Kelompok Usaha telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut: (lanjutan)

Nomor HGU/ HGU Number	Ha/ Ha (tidak diaudit /unaudited)	Lokasi/ Location	Tanggal berakhir/ End date
PT Sawit Multi Utama			
67	2.574,67	Pedongatan, Nanga Koring, Toka, Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
68	6.384,31	Pedongatan, Nanga Koring, Toka, Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
PT Menteng Kencana Mas			
56	2.634	Pulang Pisau	22 Juni 2053/ June 22, 2053

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

a. Bearer plants (continued)

The Group has obtained the titles of the plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows: (continued)

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

b. Aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	50% - 75%	18% - 89%	97.502.126	Juni-Desember/June-December 2023	Buildings
Prasarana	56% - 82%	18% - 82%	42.605.678	Juli-Desember/July-December 2023	Infrastructures
Mesin dan peralatan	55% - 75%	18% - 62%	51.488.556	Oktober-Desember October-December 2023	Machinery and equipment
			191.596.360		

December 31, 2022

b. Fixed assets

As of December 31, 2022 and 2021, the details of percentage of completion and estimated time of completion of constructions in progress were as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

b. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Bangunan	50% - 75%	18% - 89%	95.324.536	Maret-Desember/2022	Buildings
Prasarana	56% - 82%	18% - 82%	26.683.537	Maret-Desember/ March-December 2022	Infrastructures
Mesin dan peralatan	55% - 75%	18% - 62%	41.220.085	Juni-Desember/ June-December 2022	Machinery and equipment
			163.228.158		

December 31, 2021

b. Fixed assets (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the details of percentage of completion and estimated time of completion of constructions in progress were as follows (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap yang digunakan dalam operasi Kelompok Usaha meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai perolehan sebesar Rp902.411.668 (31 Desember 2021: Rp837.210.188).

As of December 31, 2022, fixed assets used in the Group's operation include fully depreciated fixed assets with acquisition costs totaling Rp902,411,668 (December 31, 2021: Rp837,210,188).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>For the years ended December 31,</i>		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	139.433.877	138.939.417	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	21.123.681	14.533.741	General and administrative expenses (Note 30)
	160.557.558	153.473.158	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai oleh Kelompok Usaha.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no fixed assets which are not in use by the Group.

Selama 2022, Kelompok usaha mencatat kerugian atas penghapusan aset tetap sebesar RpNihil (2021: Rp5.050.363).

During 2022, the Group recorded loss on written off fixed assets of RpNil (2021 : Rp5,050,363).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

b. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan, MMS, TSA, MPP, dan MKM menjaminkan perkebunan, tanah, bangunan, pabrik kelapa sawit, sarana dan prasarana dan mesin di atasnya untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan menjaminkan bangunan kantor untuk fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan dan entitas anak mengasuransikan bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat-alat berat, perabotan dan perlengkapan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.098.223.827 (31 Desember 2021: Rp2.005.220.337) dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tetap tersebut.

12. ASET HAK GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Prasarana	9.824.279				1.611.437	11.435.716
Tanah	8.993.600	8.993.600	-	-	-	17.987.200
Total biaya perolehan	18.817.879	8.993.600	-	-	1.611.437	29.422.916
Akumulasi depresiasi						
Prasarana	(1.091.586)	(408.418)	-	-	172.644	(1.327.360)
Tanah	(8.431.500)	(2.248.400)	-	-	-	(10.679.900)
Total akumulasi depresiasi	(9.523.086)	(2.656.818)	-	-	172.644	(12.007.260)
Nilai buku neto	9.294.793					17.415.656

Acquisition cost
Infrastructures
Land

Total acquisition cost

Accumulated depreciation
Infrastructures
Land

Total accumulated depreciation

Net book value

For the year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Prasarana	6.294.890	3.529.389	-	-	-	9.824.279
Tanah	8.993.600	-	-	-	-	8.993.600
Total biaya perolehan	15.288.490	3.529.389	-	-	-	18.817.879
Akumulasi depresiasi						
Prasarana	(281.022)	(810.564)	-	-	-	(1.091.586)
Tanah	(6.183.100)	(2.248.400)	-	-	-	(8.431.500)
Total akumulasi depresiasi	(6.464.122)	(3.058.964)	-	-	-	(9.523.086)
Nilai buku neto	8.824.368					9.294.793

Acquisition cost
Infrastructures
Land

Total acquisition cost

Accumulated depreciation
Infrastructures
Land

Total accumulated depreciation

Net book value

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK GUNA - NETO

Depresiasi

Beban depresiasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year
ended December 31,

	2022	2021
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	2.656.818	3.058.964

General and administrative expenses
(Note 30)

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Kelas aset pendasar							Underlying assets
Prasarana	10.917.306	1.739.438	1.086.843	(2.415.421)	-	11.328.166	Infrastructures
Tanah	-	8.993.600	-	(8.993.600)	-	-	Land
Total	10.917.306	10.733.038	1.086.843	(11.409.021)	-	11.328.166	Total
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kelas aset pendasar							Underlying assets
Prasarana	5.779.581	-	1.818.666	(1.811.565)	5.130.624	10.917.306	Infrastructures
Total	5.779.581	-	1.818.666	(1.811.565)	5.130.624	10.917.306	Total

Lease Liabilities

The movement of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease payables on time basis:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jangka pendek	1.207.710	1.207.710	Current portion
Jangka panjang	10.120.456	9.709.596	Non-current portion
Total	11.328.166	10.917.306	Total

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

13. INTANGIBLE ASSETS, NET

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
For the year ended December 31, 2022

	Saldo 1 Jan 2021/ Balance Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Des 2021/ Balance Dec 31, 2021	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Lisensi perangkat lunak	12.639.087	2.131.444	-	5.605.506	20.376.037	Software licenses
Lisensi perangkat lunak dalam pengembangan	5.605.506	-	-	(5.605.506)	-	Software licenses in development
Total biaya perolehan	18.244.593	2.131.444	-	-	20.376.037	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(6.919.503)	(3.748.735)	-	-	(10.668.238)	Software licenses
Nilai buku neto	11.325.090				9.707.799	Net book value

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021					
Saldo 1 Jan 2021/ Balance Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Des 2021/ Balance Dec 31, 2021	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Lisensi perangkat lunak	9.915.863	4.350.109	(1.626.885)	-	12.639.087
Lisensi perangkat lunak dalam pengembangan	3.406.510	2.455.950	(256.954)	-	5.605.506
Total biaya perolehan	13.322.373	6.806.059	(1.883.839)	-	18.244.593
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(4.267.589)	(4.278.799)	1.626.885	-	(6.919.503)
Nilai buku neto	9.054.784				Net book value

14. INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

14. INVESTMENT IN SHARES OF ASSOCIATED COMPANIES

Kelompok Usaha memiliki saldo investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

The Group owned investments as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Jan 2022/ Carrying amount 1 Jan. 2022	Penambahan (pengurangan)/ Addition/ (deduction)	Bagian laba/ (rugi)/ Share of profit/(loss)	Dampak dilusi (Catatan 14b)/ Impact on dilution (Note 14b)	Nilai tercatat 31 Desember 2022/ Carrying amount December 31, 2022
Perusahaan asosiasi/ Associated companies						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Citra Borneo Utama Tbk Pengolahan minyak/Oil refinery	26%	1.268.049.138	-	67.867.175	249.332.197	1.585.248.510
PT Surya Borneo Industri Kawasan Industri/Industrial estate	49%	682.582.231	-	(37.350.735)	-	645.231.496
Total/Total		1.950.631.369	-	30.516.440	249.332.197	2.230.480.006
Perusahaan asosiasi/ Associated companies						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Citra Borneo Utama Tbk Pengolahan minyak/Oil refinery	32%	1.176.496.784	-	91.552.354	-	1.268.049.138
PT Surya Borneo Industri Kawasan Industri/Industrial estate	49%	703.834.943	-	(21.252.714)	-	682.582.231
Total/Total		1.880.331.727	-	70.299.640	-	1.950.631.369

SBI merupakan perusahaan swasta tertutup yang tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

SBI is a private companies in which there are no quoted market share prices available.

Pada November 2022, CBU telah menjadi perusahaan publik melalui proses penawaran saham perdana. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai saham CBU berdasarkan harga penutupan di Bursa Efek Indonesia adalah Rp2.180/lembar saham sehingga nilai pasar dari 26% kepemilikan Kelompok Usaha sebesar Rp1.744.000.000.

In November 2022, CBU has become a public company through the Initial Public Offering. As of December 31, 2022, CBU's share value based on the closing price on the Indonesia Stock Exchange was IDR 2,180/share so that the market value of the Group's share ownership of 26% in CBU at the market price amounted to Rp1,744,000,000.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Borneo Industri		
Total aset	1.336.902.644	1.535.923.323
Total liabilitas	990.813.030	1.113.487.060
Total pendapatan	99.511.467	86.251.664
Total rugi bersih	(76.225.988)	(43.372.882)
Total (rugi)/penghasilan komprehensif lainnya	(120.661)	130.160
PT Citra Borneo Utama Tbk.		
Total aset	3.019.974.168	2.025.801.753
Total liabilitas	2.250.454.436	1.937.096.538
Total pendapatan	9.619.266.708	8.662.320.408
Total laba bersih	223.147.515	286.101.102
Total penghasilan komprehensif lainnya	43.237.334	12.101.633

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dari BNI kepada SBI pada tanggal 4 Mei 2018 dan 21 Mei 2018, Perseroan, sebagai salah satu pemegang saham SBI, menjaminkan saham yang dimiliki pada SBI untuk fasilitas pinjaman SBI yang diperoleh dari BNI.

b. PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBU")

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan, CBI, dan CBU melakukan perjanjian surat utang yang dapat dikonversi, yang mana pinjaman dan piutang Perseroan kepada CBI akan dikonversi dengan Saham CBU yang dimiliki CBI (Catatan 33).

Pada tanggal 29 Desember 2020, piutang dan pinjaman tersebut telah di konversi menjadi kepemilikan saham di CBU (Catatan 33).

Pada tanggal 8 November 2022, Kepemilikan Kelompok Usaha atas CBU terdilusi sehubungan dengan penerbitan 625.000.000 lembar saham oleh CBU yang sepenuhnya diakuisisi oleh pihak ketiga.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Kelompok Usaha di CBU turun dari 32% menjadi 26%. Dampak atas dilusi sebesar Rp249.332.197 telah dicatat sebagai bagian dari keuntungan atas entitas asosiasi.

**14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

The following table illustrates summarized financial information of associated companies:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Borneo Industri		
Total assets	1.336.902.644	1.535.923.323
Total liabilities	990.813.030	1.113.487.060
Total revenue	99.511.467	86.251.664
Total net losses	(76.225.988)	(43.372.882)
Total other comprehensive (loss)/income	(120.661)	130.160
PT Citra Borneo Utama Tbk.		
Total assets	3.019.974.168	2.025.801.753
Total liabilities	2.250.454.436	1.937.096.538
Total revenue	9.619.266.708	8.662.320.408
Total net profit	223.147.515	286.101.102
Total other comprehensive income	43.237.334	12.101.633

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")

Based on Credit Facilities agreements from BNI to SBI dated May 4, 2018 and May 21, 2018, the Company, as a shareholder of SBI, pledged its share ownership in SBI for loan facilities obtained by SBI from BNI.

b. PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBU")

On April 15, 2019, the Company, CBI, and CBU, entered into a convertible loan agreement, which converted the loan and receivables of the Company to shares ownership of CBI shares in CBU (Note 33).

On December 29, 2020, the receivables and loan has been converted to share ownership in CBU (Note 33).

On November 8, 2022, The Group's ownership on CBU was diluted due to the new issuance of 625,000,000 shares by CBU which were fully acquired by third parties.

As a result of this transaction, the Group's effective ownership in CBU decreased from 32% to 26%. The impact of the dilution amounting to Rp249,332,197 has been recorded to equity in net income of associates entities.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Usaha untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit milik plasma yang akan dibayar kembali oleh petani plasma atau masyarakat desa pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS sesuai dengan kesepakatan antara Kelompok Usaha dengan petani plasma atau masyarakat desa. Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, atas piutang plasma dikenakan bunga sebesar 9,25% (31 Desember 2021: 9,25% sampai 10%) per tahun.

Pendapatan bruto petani plasma atau masyarakat desa akan dipotong dengan biaya cicilan pokok dan bunga atas pinjaman investasi pembangunan kebun sebesar 35%, biaya pemeliharaan dan perawatan maksimal sebesar 30% dan biaya jasa pengelolaan kebun sebesar 5%. Pendapatan petani plasma atau masyarakat desa sebelum pelunasan pinjaman diperkirakan sebesar 30% dari pendapatan bruto.

Perkebunan Plasma

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000.

Kelompok Tani

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare (tidak diaudit/ unaudited)	Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun berlaku/ Valid for
Perseroan/The Company	Kelompok Tani Sepakat Jaya	13 Mei 2013/ May 13, 2013	257	500	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Ardhamewa	2 September 2013/ September 2, 2013	97	384	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sinar Harapan	3 Februari 2015/ February 3, 2015	56	56	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Cahaya Harapan	28 Agustus 2015/ August 28, 2015	62	62	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Putra Sulung	28 Agustus 2015/ August 28, 2015	53	53	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Tani Makmur	1 Juni 2015/ June 1, 2015	58	60	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Kenambui	9 April 2015/ April 9, 2015	8	8	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Rungun	10 Februari 2015/ February 1, 2015	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sumber Harapan	24 Desember 2018/ December 24, 2018	286	300	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sinar Pakit	10 Maret 2015/ March 10, 2015	47	100	25 Tahun/ 25Years
	Kelompok Tani Mitra Sejati	25 Mei 2015/ May 25, 2015	48	50	25 Tahun/ 25Years
	Kelompok Tani Karya Tani Tebok	1 Nopember 2016/ November 1, 2016	93	93	25 Tahun/ 25Years

15. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the accumulated costs incurred by the Group for the development of plasma's oil palm plantation which will be repaid by the plasma farmers or the villagers when the plasma plantation produces FFB based on agreements between the Group and the plasma farmers or the villagers. During year ended December 31, 2022, interest charged on the plasma receivables at the rate of 9.25% (December 31, 2021: from 9.25% to 10%) per annum.

Gross revenues of the plasma farmers or the villagers would be deducted by 35% for the repayments of principal and interest on investment loan for plantation development, maximum of 30% for maintenance and upkeep cost and a service fee of 5% to manage the plantations' operation. Income of the plasma farmers or the villagers before the settlement of the loan is estimated at 30% of gross revenues.

Plasma Plantations

Below are information of farmers and villagers, which have plasma receivables above Rp500,000.

Farmers

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma (lanjutan)

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000. (lanjutan)

Kelompok Tani (lanjutan)

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare (tidak diaudit/ unaudited)	Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun berlaku/ Valid for
PT Kalimantan Sawit Abadi	Koperasi Kondang Maju Bersama Desa Kondang	3 Februari 2015/ February 3, 2015	53	195	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Natai Baru	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Kondang	4 Maret 2015/ March 4, 2015	10	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Mitra Mendawai Sejati	Koperasi Citra Mua Sejati	16 April 2013/ April 16, 2013	103	129	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sawit Raya	11 Juni 2015/ June 11, 2015	174	300	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Rabing Raya	11 April 2015/ April 11, 2015	81	100	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Mitra Bina Suayap	7 Oktober 2014/ October 7, 2014	27	100	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Mitra Runtu Sejati	6 Juli 2017/ July 6, 2017	83	150	25 Tahun/ 25 Years
PT Mitra Mendawai Sejati	Kelompok Tani Mitra Runtu Sejahtera	6 Juli 2017/ July 06, 2017	50	100	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Hasanudin	11 Januari 2018/ Januari 18, 2018	132	150	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sawit Raya	11 Juni 2015/ June 11, 2015	174	300	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Kundur Jaya	18 Januari 2017/ January 18, 2017	121	150	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sungai P. Mandiri	05 Januari 2015/ January 05, 2015	55	55	25 Tahun/ 25 Years
PT Tanjung Sawit Abadi	Kelompok Tani Umpang Bersatu	16 Oktober 2017/ October 16, 2017	72	150	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Seluai Jaya Abadi	8 Juni 2012/ June 8, 2012	345	438	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Melata Jaya Indah	30 Mei 2014/ May 30, 2014	341	372	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Maraga Jaya	27 September 2013/ September 27, 2013	261	434	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Batu Dara Omas	23 Agustus 2013/ August 23, 2013	161	166	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Turun Bakunyit Abadi	10 Februari 2015/ February 10, 2015	52	63	25 Tahun/ 25 Years

15. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations (continued)

Below are information of farmers and villagers,
which have plasma receivables above Rp500,000.
(continued)

Farmers (continued)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma (lanjutan)

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000. (lanjutan)

Masyarakat

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare (tidak diaudit/ unaudited)	Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare tidak diaudit/ unaudited)	Tahun berlaku/ Valid for
PT Tanjung Sawit Abadi	Koperasi Harapan Bersama Abadi	14 Februari 2014/ February 14, 2014	16	216	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Topalan	18 Juni 2012/ June 18, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Batu Ampar	18 Juni 2012/ June 18, 2012	8	8	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Sungkup	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Sawit Multi Utama	Koperasi Bina Semua Jaya	21 Mei 2012/ May 21, 2012	378	600	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Pusaka Bulau Sahabun	13 Mei 2014/ May 13, 2014	357	801	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Rimba Baguna	10 September 2013/ September 10, 2013	140	295	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Harapan Makmur Bersama	13 Oktober 2014/ October 13, 2014	215	384	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Natai Suka Sejahtera	10 September 2013/ September 10, 2013	105	260	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Nanga Koring	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Pedongatan	8 Juni 2012/ June 8, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Sepondam	1 Juni 2015/ June 1, 2015	5	5	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Batu Tunggal	10 Oktober 2017/ October 10, 2017	4	10	25 Tahun/ 25 Years
	PT Menteng Kencana Mas	Koperasi Sumber Air	18 Desember 2017/ December 18, 2017	1.392	1.747
Koperasi Sawit Maliku Mandiri Sumber Air		12 Juni 2018/ June 12, 2018 September 7, 2009	434 1.392	1.281 1.747	25 Tahun/ 25 25 Years
PT Kalimantan Sawit Abadi	Masyarakat Desa Kondang	4 Maret 2015/ March 4, 2015	10	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Tanjung Sawit Abadi	Masyarakat Desa Topalan	18 Juni 2012/ June 18, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years

15. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations (continued)

Below are information of farmers and villagers,
which have plasma receivables above Rp500,000.
(continued)

Villagers

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma (lanjutan)

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000. (lanjutan)

Masyarakat (lanjutan)

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare (tidak diaudit/ unaudited)	Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun berlaku/ Valid for
PT Sawit Multi Utama	Masyarakat Desa Nanga Koring	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Pedongatan	8 Juni 2012/ June 8, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Sepondam	1 Juni 2015/ June 1, 2015	5	5	25 Tahun/ 25 Years

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

15. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations (continued)

Below are information of farmers and villagers, which have plasma receivables above Rp500,000. (continued)

Villagers (continued)

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is not considered necessary.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>		
Uang muka sewa gedung kantor	40.982.771	-
Deposit sewa gedung	7.577.280	7.577.280
Uang muka aset tetap	1.625.000	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang muka pembelian aset tetap	45.438.829	9.454.685
Upfront fee untuk pinjaman bank	8.750.000	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	6.007.575	6.007.575
Uang jaminan	3.235.057	2.981.081
Lain-lain	661.254	792.602
	114.277.766	26.813.223

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perseroan kepada BRI. (Catatan 21)

Uang muka pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan penyelesaian pembangunan perumahan Direksi di Sulung dan uang muka pembelian atas perabotan dan peralatan.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Related party (Note 33)

Advances for rental of office building
Building rental deposits

Advances for purchasing of fixed assets

Third parties

Advances for purchasing of fixed assets
Upfront fee for Bank Loan
Restricted time deposits
Security deposits
Others

Restricted time deposits

As of December 31, 2022 and 2021, a restricted time deposit represents a time deposit placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. which was restricted to use due to it was pledged for the Company loan to BRI. (Note 21)

Advances for purchasing of fixed assets

As of December 31, 2022, advances for purchasing of fixed assets are related to completion of the construction of housing for the Board of Directors in Sulung and advance for purchase of furnitures and equipment.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Upfront fee untuk pinjaman bank

Pada tanggal 31 Desember 2022, komisi dibayar di muka untuk pinjaman bank merupakan *upfront fee* yang dibayarkan oleh Perseroan sehubungan dengan Pinjaman Sindikasi yang ditarik pada bulan Desember 2022 (Catatan 21)

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Upfront fee for Bank Loan

As of December 31, 2022, the upfront fee for bank loan represents the upfront fee paid by the Company in connection with the Syndicated Loan drawn in December 2022.

17. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang usaha - dalam Rupiah		
PT Multi Usaha Abadi	64.284.697	108.258.639
Plasma Sumber Air Jaya	11.003.757	11.655.334
Koperasi Turun Bakunyit Abadi	3.184.751	2.571.289
PT Menthobi Mitra Lestari	2.966.250	4.358.650
Koperasi Maraga Jaya Bersama	2.114.031	-
Koperasi Pusaka Bulau Sahabun	1.738.463	1.792.293
Koperasi Melata Jaya Indah	1.612.707	342.585
Koperasi Batu Harapan	1.182.831	1.531.421
Koperasi Batu Dara Omas	1.144.211	-
Kel. Tani Sepakat Jaya	903.433	1.276.183
Koperasi Bina Semua Jaya	779.041	1.989.060
PT Tiga Daun Kapuas	-	1.391.493
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	6.203.082	7.834.500
	97.117.254	143.001.447
Utang lain-lain - dalam Rupiah		
PT Borneo Langgeng Sejahtera	614.953.044	238.599.663
PT Banua Sarana Jaya	21.377.536	12.445.746
PT Trakindo Utama	14.933.276	13.288.483
PT Karyatama Unggul Sejahtera	10.071.582	11.437.459
CV Mitra Sohikulhajat Engineering	9.598.817	1.415.250
PT Gunawan Berkat Sejahtera	8.733.630	4.679.962
PT Hanau Perkasa Beton	6.216.856	736.141
PT Binausaha Karta Arkasa	5.565.349	2.453.884
PT Sahabat Hijau Lestari	3.413.383	-
PT Indojoya Perkasa Lubricant	3.300.843	955.531
CV Dua Putra PDL	3.166.673	-
PT Agritama Multi Sarana	3.042.958	4.245.967
CV Ligar	2.894.238	6.801.518
PT Indo Makmur Subur	2.492.793	-
CV Cahaya Mulia	2.452.546	-
CV Indotama Elektrik	2.270.778	1.478.820
CV Sumber Baru	2.198.776	1.278.367
PT Bersama Bisa Mandiri	2.184.315	-
PT Alam Pelita Trisakti	2.086.812	606.300
PT Agrindo Kalimantan Lestari	2.029.120	2.377.499
PT Ecolab International Indonesia	2.004.264	643.837
CV Dwita Perdana	1.627.114	3.582.472
CV Sarana Prima Lestari	1.519.540	5.592.510
PT Bimaruna Niaga Sejahtera	1.391.613	12.040.741
CV Tiga Putra Perkasa	1.175.939	5.700.272
CV Rajawali Putera Mandiri	1.072.198	2.451.222
	731.773.993	332.811.644
Saldo dilanjutkan		

17. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - in Rupiah

PT Multi Usaha Abadi
Plasma Sumber Air Jaya
Koperasi Turun Bakunyit Abadi
PT Menthobi Mitra Lestari
Koperasi Maraga Jaya Bersama
Koperasi Pusaka Bulau Sahabun
Koperasi Melata Jaya Indah
Koperasi Batu Harapan
Koperasi Batu Dara Omas
Kel. Tani Sepakat Jaya
Koperasi Bina Semua Jaya
PT Tiga Daun Kapuas
Others (individually each below Rp1,000,000)

Other payables - in Rupiah

PT Borneo Langgeng Sejahtera
PT Banua Sarana Jaya
PT Trakindo Utama
PT Karyatama Unggul Sejahtera
CV Mitra Sohikulhajat Engineering
PT Gunawan Berkat Sejahtera
PT Hanau Perkasa Beton
PT Binausaha Karta Arkasa
PT Sahabat Hijau Lestari
PT Indojoya Perkasa Lubricant
CV Dua Putra PDL
PT Agritama Multi Sarana
CV Ligar
PT Indo Makmur Subur
CV Cahaya Mulia
CV Indotama Elektrik
CV Sumber Baru
Bersama Bisa Mandiri PT
PT Alam Pelita Trisakti
PT Agrindo Kalimantan Lestari
PT Ecolab International Indonesia
CV Dwita Perdana
CV Sarana Prima Lestari
PT Bimaruna Niaga Sejahtera
CV Tiga Putra Perkasa
CV Rajawali Putera Mandiri

Balance carried forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN - PIHAK
KETIGA**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Saldo dilanjutkan	731.773.993
PT Srikandi Diamond Indah Motor	774.720
TK Karya Bersama	746.322
CV Lisanti	705.363
CV Dona Doni	92.574
PT Pertamina (Persero)	-
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp2.000.000)	92.200.243
	<u>826.293.215</u>

Utang usaha merupakan utang atas pembelian tandan buah segar.

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang kepada pemasok atas pembelian suku cadang dan pupuk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha untuk utang usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga.

**17. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	332.811.644	<i>Balance carried forward</i>
	2.474.992	<i>PT Srikandi Diamond Indah Motor</i>
	2.373.456	<i>TK Karya Bersama</i>
	3.221.979	<i>CV Lisanti</i>
	3.170.040	<i>CV Dona Doni</i>
	3.755.961	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
	97.484.385	<i>Others (individually each below Rp2,000,000)</i>
	<u>445.292.457</u>	

Trade payables represent payables for purchases of fresh fruit bunches.

Other payables mostly represent payables to supplier for purchasing of spareparts and fertilizers.

As of December 31, 2022 and 2021, trade and other payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There have been no guarantees provided by the Group for any trade and other payables to third parties.

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>	
PT Citra Borneo Utama	5.448.223
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Mas Lahan Agro	-
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp500.000)	-
	<u>5.448.223</u>

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit, dan cangkang.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai	15.708.181
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai	69.971.377
	<u>85.679.558</u>

18. UNEARNED REVENUE

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	1.941.000	<u>Related party (Note 33b)</u>
		<i>PT Citra Borneo Utama</i>
	588.660	<u>Third parties</u>
		<i>PT Mas Lahan Agro</i>
	480.933	<i>Others (individually each below Rp500,000)</i>
	<u>3.010.593</u>	

Unearned revenue represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel, and palm shells.

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Value Added Tax

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. Taxation (continued)

b. Taksiran tagihan restitusi pajak

b. Estimated claims for tax refund

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perseroan			The Company
Lebih bayar pajak			
Pajak penghasilan badan			Refundable corporate income tax (CIT)
- Tahun 2022	37.289.579	-	Year 2022 -
- Tahun 2019	17.313.431	17.313.431	Year 2019 -
Lebih bayar pajak			
Pajak Pertambahan Nilai			Refundable Value Added Tax
- Tahun 2019	2.821.245	2.821.245	Year 2019 -
	57.424.255	20.134.676	
Entitas anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak			
Pajak penghasilan badan			Refundable corporate income tax
- Tahun 2019	-	10.793.021	Year 2019 -
- Tahun 2016	7.636.922	7.636.922	Year 2016 -
Lebih bayar pajak			
Pajak Pertambahan Nilai			Refundable Value Added Tax
- Tahun 2019	-	10.539.006	Year 2019 -
Lebih bayar pajak lainnya	-	215.285	Other tax receivables
	7.636.922	29.184.234	
Total	65.061.177	49.318.910	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	90.194	83.407	Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 15	24.672	16.252	Income tax - Article 15
Pajak penghasilan - Pasal 21	4.847.666	1.572.714	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	3.404.791	8.458.211	Income tax - Article 23/26
Pajak penghasilan - Pasal 22	41.310	8.890	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 29	-	51.136.236	Income tax - Article 29
	8.408.633	61.275.710	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	301.681	216.559	Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 15	41.102	79.411	Income tax - Article 15
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.711.595	910.100	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 22	378.379	605.782	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	2.145.839	1.904.169	Income tax - Article 23/26
Pajak penghasilan - Pasal 29	139.444.529	154.083.207	Income tax - Article 29
	144.023.125	157.799.228	
Total	152.431.758	219.074.938	Total

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. Taxation (continued)

d. Komponen pajak penghasilan badan

d. Components of corporate income tax

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2022	2021	
Perseroan			The Company
Beban pajak kini:			Current tax expense:
- Tahun berjalan	65.614.673	159.953.783	Current year -
- Lebih akru tahun sebelumnya sebelumnya (Catatan 19g)	(11.413.589)	(94.563.831)	Overaccrued previous -
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(11.887.022)	1.241.528	years CIT (Note 19g)
	42.314.062	66.631.480	Deferred tax (benefit)/expense
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini:			Current tax expense:
- Tahun berjalan	387.024.762	316.620.651	Current year -
- Kurang akru tahun sebelumnya sebelumnya (Catatan 19g)	9.573.985	3.109.263	Underaccrued previous -
Manfaat pajak tangguhan	(11.465.476)	(39.280.084)	years CIT (Note 19g)
	385.133.271	280.449.830	Deferred tax benefit
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini:			Current tax expense
- Tahun berjalan	452.639.435	476.574.434	Current year -
- Lebih akru tahun sebelumnya	(1.839.604)	(91.454.568)	Overaccrued previous years CIT
Manfaat pajak tangguhan	(23.352.498)	(38.038.556)	
	427.447.333	347.081.310	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
(Keuntungan)/kerugian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.689.813)	1.532.721	Re-measurement (gain)/loss of employee benefits liability

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

e. Reconciliation of corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	2.275.566.311	1.873.952.184	Corporate profit before income tax
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.773.242.917)	(990.710.679)	Subsidiaries' profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perseroan	502.323.394	883.241.505	Profit before corporate income tax - the Company

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
<u>Beda tetap</u>		
Pendapatan setelah pengenaan pajak final	(4.866.009)	(5.756.990)
Nilai wajar atas pinjaman kepada pemegang saham	-	(62.866.918)
Pendapatan deviden	(297.061.357)	(210.614.012)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	40.183.297	121.175.083
Jumlah beda tetap	(261.744.069)	(158.062.837)
<u>Beda temporer</u>		
Nilai wajar aset biologis	57.200.672	(39.758.086)
Sewa	(8.752.202)	2.455.110
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	(37.976.180)	(11.884.476)
Penyusutan aset tetap	(9.234.336)	(3.742.522)
Amortisasi tanaman menghasilkan	1.392.198	3.027.468
Bagian dari laba entitas anak	46.348.738	43.740.169
Provisi biaya bonus	7.700.000	8.046.320
Cadangan penurunan persediaan	990.299	-
Jumlah beda temporer	57.669.189	1.883.983
Penghasilan kena pajak - Perseroan	298.248.514	727.062.651
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar – 22%	65.614.673	159.953.783
Dikurangi:		
Pajak penghasilan Pasal - 22	(464.668)	(274.145)
Pajak penghasilan Pasal - 23	(47.511.853)	(91.253.203)
Pajak penghasilan Pasal - 25	(54.927.731)	(17.290.199)
	(102.904.252)	(108.817.547)

19. Taxation (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax (continued)

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows: (continued)

<u>Permanent differences</u>
Income net of final tax
Fair value from loan to a shareholder
Dividend income
Non-deductible expenses
Total permanent differences
<u>Temporary differences</u>
Fair value of biological assets
Leasing
Long-term employee benefit liabilities
Depreciation of fixed assets
Amortization of mature plantations
Share of subsidiary profit
Provision for bonus expenses
Allowance provision for inventory
Total temporary differences
Taxable income - the Company
Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rate - 22%
Less:
Income tax - Article 22
Income tax - Article 23
Income tax - Article 25

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan		
- Perseroan	37.289.579	-
- Entitas anak	-	-
	37.289.579	-
Pajak penghasilan - Pasal 29		
- Perseroan	-	51.136.236
- Entitas anak	139.451.671	154.083.207
	139.451.671	205.219.443

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	2.275.566.311	1.873.952.184
Pada tarif pajak 22% penghasilan badan	500.624.588	412.269.480
Lebih akru PPh Badan periode sebelumnya	(1.839.604)	(91.454.568)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	88.843.182
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak 22%	(71.337.651)	(62.576.784)
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	427.447.333	347.081.310

19. Taxation (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax (continued)

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows: (continued)

Estimated claims for corporate income tax refund the Company - Subsidiaries -

Income tax - Article 29 The Company - Subsidiaries -

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated profit before income tax At the tax rate 22% profit before corporate income tax Over accrued previous years CIT Adjustment on deferred tax

Non-deductible expenses at the tax rate of 22%

Income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak

Perseroan

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 29 April 2021, Perseroan melaporkan pajak penghasilan badan tahunan untuk tahun 2020 sebagai kurang bayar pajak badan sebesar Rp30.526.825 dari kurang bayar sejumlah Rp30.536.357 yang telah dilaporkan di dalam laporan keuangan. Selisih sebesar Rp9.532 dicatat sebagai kurang akru PPh Badan periode sebelumnya bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2021.

Pada tanggal 10 Oktober 2022, Perseroan melaporkan pembetulan pajak penghasilan badan tahunan untuk tahun 2020 sebagai kurang bayar pajak badan sebesar Rp30.626.821 dari kurang bayar sejumlah Rp30.526.825 yang telah dilaporkan dalam pajak penghasilan badan Perseroan. Selisih sebesar Rp99.996 (Catatan 19b) menunjukkan pajak yang telah dibayar kemudian.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sejumlah Rp34.342.811 dari lebih bayar sejumlah Rp41.302.403 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 20 Mei 2021, Perseroan menerima pengembalian dana tersebut.

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perseroan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan 2019 sejumlah Rp17.313.431 dan mencatat sejumlah Rp10.346.953 (Catatan 19d) sebagai kurang akru periode sebelumnya sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2021.

19. Taxation (continued)

g. Tax assessments

The Company

Corporate income tax

Tax year 2020

On April 29, 2021, the Company submitted an annual corporate income tax return for 2020 tax year reflecting an underpayment of corporate income tax of Rp30,526,825 instead of an underpayment of Rp30,536,357 as previously reported in the Company's 2020 financial statements. The difference of Rp9,532 recorded to as underaccrued for the previous period CIT as part of current tax expense in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On October 10, 2022, the Company submitted revision an annual corporate income tax return for 2020 tax year reflecting revision an underpayment of corporate income tax of Rp instead of an underpayment of Rp30,526,825 as previously reported in the Company's 2020 annual corporate income tax. The difference of Rp99,996 (Note 19b) represents tax payments made subsequently.

Tax year 2019

On April 28, 2021, the Company obtained an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the DGT reflecting an overpayment of 2019 corporate income tax of Rp34,342,811 instead of Rp41,302,403 as reported in the Company's corporate income tax return. On May 20, 2021, the Company received the refund.

On May 24, 2021 the Company submitted objection letter to Directorate General of Taxes ("DGT") in respect to overpayment of CIT of Rp17,313,431 and recorded of Rp10,346,953 (Note 19d) as a part of current tax expense in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2022, DJP mengeluarkan putusan menolak semua keberatan Perseroan. Pada tanggal 14 April 2022, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima putusan banding.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 7 Oktober 2022, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sejumlah Rp10.141.267 dari jumlah Rp44.974.254 yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Perseroan menerima surat ketetapan pajak tersebut dan mencatat selisih sebesar Rp7.058.231 dicatat sebagai kurang akru PPh Badan periode sebelumnya dan Rp3.083.035 dicatat sebagai denda pajak bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2022.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 18 April 2018, Perseroan memperoleh SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sejumlah Rp127.960.008 dari lebih bayar sejumlah Rp20.525.637 yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tanggal 15 Juli 2019, Perseroan menerima surat keputusan keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan Perseroan sehingga menjadi kurang bayar sejumlah Rp127.803.319. Pada tanggal 19 Oktober 2019, Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

The Company (continued)

Corporate income tax (continued)

Tax year 2019 (continued)

On February 15, 2022, DGT issued decision which rejected the Company's objection. On April 14, 2022 the Company submitted appeal to Tax Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is not yet received appeal decision.

Tax year 2017

On 7 October, 2022, the Company obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of 2017 corporate income tax amounting to Rp10,141,267 while reported in annual tax report Rp44,974,254. The Company accepted the assessment and recorded the differences amounted Rp7,058,231 as part of under provision corporate income tax prior year and Rp3,083,035 as part of tax penalty in the 2022 consolidated statement of profit or loss.

Tax year 2016

On April 18, 2018, the Company obtained a SKPKB from DGT, reflecting an underpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp127,960,008 instead of overpayment Rp20,525,637 as reported in the annual corporate income tax return. On July 12, 2018, the Company submitted an objection letter to DGT. On July 15, 2019, the Company received the result of tax objection which stated that the tax office agreed to cancel partial of the tax correction and the underpayment became Rp127,803,319. On October 19, 2019, the Company submitted the tax appeal to the Tax Court.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan surat putusan banding yang mengabulkan sebagian banding Perseroan yaitu lebih bayar sebesar Rp18.571.816 (Catatan 19d). Perseroan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dari DJP atas denda Pajak Pasal 25 sebesar Rp1.483.374. Perseroan menerima putusan banding tersebut. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perseroan menerima pengembalian dana tersebut sebesar Rp17.088.442.

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perseroan memperoleh SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sejumlah Rp45.453.352 dari lebih bayar sejumlah Rp46.678.443 yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 18 September 2017, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tanggal 30 Juli 2018, Perseroan menerima surat keputusan keberatan yang mengabulkan keberatan Perseroan sejumlah Rp2.200.022 dan nilai kurang bayar menjadi sejumlah Rp43.253.330. Perseroan tidak melakukan pembayaran atas pajak kurang bayar dan mencatat penyisihan pajak sejumlah Rp89.931.773.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 September 2021, Perseroan menerima putusan banding yang mengabulkan sebagian atas permohonan banding Perseroan sejumlah Rp40.954.016. Perseroan menerima hasil tersebut dan mencatat pembalikan penyisihan pajak sejumlah Rp84.207.347 (Catatan 19d) sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 30 November 2021 Perseroan telah menerima pengembalian pajak tersebut.

19. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

The Company (continued)

Corporate income tax (continued)

Tax year 2015 (continued)

On April 25, 2022, the Tax Court issued a decision to accept partial amount of the Company's appeal which stated overpayment of Rp18,571,816 (Note 19d). The Company also received Tax Collection Letter form DGT from tax penalty Tax Art 25 amounting to Rp1,483,374. The Company accepted the appeal result. On July 1, 2022 the Company received the refund amounting to Rp17,088,442.

Tax year 2015

On July 6, 2017, the Company obtained a SKPKB from the DGT, reflecting an underpayment of 2015 corporate income tax amounting Rp45,453,352 instead of overpayment amounting Rp46,678,443 as reported in the annual corporate income tax return. On September 18, 2017, the Company submitted an objection letter to DGT. On July 30, 2018, the Company received the result of tax objection which stated that the tax office agreed to cancel the tax correction amounting to Rp2,200,022 and the underpayment became Rp43,253,330. The Company did not paid the underpaid and recorded provision tax of Rp89,931,773.

On October 25, 2018, the Company submitted the tax appeal to the Tax Court. On September 28, 2021, the Company received the tax appeal result which was partially accepted the Company's appeal of Rp40,954,016. The Company accepted the result and reverse the provision for tax of Rp84,207,347 (Note 19d) as a part of 2021 tax expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On November 30, 2021, the Company received the refund.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari DJP atas PPN tahun 2019 sejumlah Rp5.700.976. Perseroan menerima sebagian hasil pemeriksaan tersebut dan mencatat sejumlah Rp2.879.730 pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2021.

Pada tanggal 19 Juli 2021, Perseroan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB dan STP PPN tahun 2019 sebesar Rp2.821.245. Pada tanggal 15 Februari 2022, Perseroan menerima hasil keberatan untuk PPN yang menyatakan DJP menolak keberatan PPN Perseroan.

Pada tanggal 15 April 2022, Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas banding Perseroan.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 12 Juni 2019, Perseroan menerima hasil keberatan untuk PPN periode November sampai dengan Desember 2016 yang menyatakan DJP menerima sebagian keberatan Perseroan atas kurang bayar PPN sejumlah Rp86.464 dan nilai kurang bayar menjadi Rp87.626. Pada tanggal 19 Oktober 2019, Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 25 April 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan banding yang mengabulkan seluruh banding Perseroan.

19. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

The Company (continued)

Corporate income tax (continued)

Value Added Tax

Tax year 2019

On April 28, 2021, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter (STP) of VAT for fiscal year 2019 totaling Rp5,700,976. The Company partially accepted the assessment and recorded the differences of Rp2,879,730 in the 2021 consolidated statement of profit or loss.

On July 19, 2021, the Company submitted objection letters to DGT related to the SKPKB and STP VAT for tax year 2019 totaling Rp2,821,245. On February 15, 2022 the Company received the result of tax objection VAT.

On April 15, 2022, the Company submitted the tax appeal to the Tax Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued any decisions on the Company's appeals.

Tax year 2016

On June 12, 2019, the Company received the result of tax objection VAT for period November until December 2016 which stated that the DGT partially accepted the Company's objection for VAT period November and December 2016 amounting to Rp86,464 and the underpayment become Rp87,626. On October 19, 2019, the Company submitted the tax appeal to the Tax Court.

On April 25, 2022, the Tax Court issued a decision that accepted the Company's appeal.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2021

Pada tanggal 29 April 2022, KSA melaporkan pajak penghasilan badan tahunan untuk tahun 2021 sebagai kurang bayar pajak badan sebesar Rp10.389.722 dari kurang bayar sejumlah Rp10.380.942 yang telah dilaporkan di dalam laporan keuangan KSA tahun 2021. Selisih sebesar Rp8.780 (Catatan 19d) dicatat sebagai kurang akrui PPh Badan periode sebelumnya bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2022.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 7 Agustus 2020, KSA memperoleh SKPLB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sejumlah Rp20.959.281 sesuai dengan lebih bayar yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan.

KSA juga memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas PPN, PPh 21 (final), PPh 22, Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") tahun 2020, dan surat tagihan pajak PPh 23 tahun 2018 secara berturut-turut sebesar Rp4.278.519, Rp4.899, Rp2.634, Rp837.461, dan Rp2.567.029. KSA menerima hasil pemeriksaan tersebut dan mencatat kurang bayar sebesar Rp5.123.513 sebagai bagian dari beban pajak periode berjalan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Pada tanggal 2 September 2020, KSA mengajukan surat pembatalan kepada DJP atas surat tagihan pajak PPh 23. Pada tanggal 11 Maret 2022, DJP menolak permohonan pembatalan denda KSA dan mencatat nilai yang ditolak pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

19. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Subsidiaries

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Corporate income tax

Tax year 2021

On April 29, 2022, KSA submitted an annual corporate income tax return for 2021 tax year reflecting an underpayment of corporate income tax of Rp10,389,722 instead of an underpayment of Rp10,380,942 as previously reported in the KSA's 2021 financial statements. The difference of Rp8,780 (Note 19d) recorded to as under accrued for the previous period CIT as part of current tax expense in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax year 2018

On August 7, 2020, KSA obtained an SKPLB from the DGT, reflecting an overpayment of 2018 corporate income tax amounting to Rp20,959,281 same with overpayment of corporate income tax as reported in Annual Corporate Income Tax Return.

KSA also received underpayment tax assessment letter ("SKPKB") from DGT related VAT, Withholding Tax Article 21 (final), Withholding Tax Article 22, Property Tax for Tax year 2020 and also tax collection letter for Withholding Tax Article 23 2018 amounted to Rp4,278,519, Rp4,899, Rp2,634, Rp837,461, and Rp2,567,029, respectively. KSA accepted the tax assessment result and recorded the amount underpayment of CIT amounted Rp5,123,513 in the year consolidated statement of profit or loss year ended December 31, 2020. On September 2, 2020, KSA filed cancellation letter to DGT for tax collection letter Article 23. On March 11, 2022, DGT rejected the KSA's request for cancellation and recorded the rejected amount in the current year consolidated statement of profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2021

Pada tanggal 14 Januari 2022, TSA membayar cicilan PPh pasal 22 dan 23 bulan Desember 2021 sebesar Rp4.386.365. Namun, pada saat melaporkan SPT PPh Badan tahun 2021, TSA hanya mengkreditkan sebesar Rp4.248.230. Selisih sebesar Rp138.135 telah di catat pada lebih akru atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya sebagai bagian dari laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 27 Januari 2021, TSA memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sejumlah Rp7.980.593 dari jumlah RpNihil yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 26 Februari dan 20 April 2021, TSA telah membayar atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp7.980.593 dan mencatat sejumlah Rp232.840 (Catatan 19d) sebagai bagian dari beban pajak kini serta sejumlah Rp104.478 sebagai beban denda pajak pada laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tanggal 21 April 2021, TSA mengajukan Surat Keberatan kepada kantor pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp7.636.922. Pada tanggal 2 November 2021, Perseroan menerima surat keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan TSA. Pada tanggal 18 Januari 2022, TSA mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, TSA belum menerima hasil tersebut.

19. TAXATION (continued)

g. Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Corporate income tax

Tax year 2021

On January 14, 2022, TSA paid instalment of income tax article 22 and 23 period December 2021 amounting to Rp4,386,365. However, when reporting annual corporate income tax return for tax year 2021, TSA only credited Rp4,248,230. Difference amounting to Rp138,135 has recorded on as overaccrued for the previous period CIT as part of current tax expense in the current period consolidated statement of profit or loss.

Tax year 2016

On January 27, 2021, TSA obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of 2016 corporate income tax of Rp7,980,593 instead of RpNil as reported in the corporate income tax return. On February 26, 2021 and April 20, 2021, TSA paid underpayment amounting to Rp7,980,593 and recorded the amount of Rp232,840 (Note 19d) as a part of current tax expense and Rp104,478 as tax penalty expense in the 2020 consolidated statement of profit or loss in other comprehensive income.

On April 21, 2021, TSA filled an objection letter to Tax Office for underpayment of 2016 corporate income tax of Rp7,636,922. On November 2, 2021, TSA received the result of tax objection which stated that the tax office rejected all of the tax correction. On January 18, 2022, TSA submitted a tax appeal to the Tax Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, TSA has not yet received the appeal result.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sawit Multi Utama (SMU)

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 15 Oktober 2021, SMU memperoleh SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sejumlah Rp2.225.897 dan sanksi administrasi sejumlah Rp972.272 dari kurang bayar sejumlah Rp6.723.223 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. SMU menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mencatat sejumlah Rp2.225.897 (Catatan 19d) sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 18 Oktober 2021, SMU membayar kurang bayar dan sanksi administrasi tersebut sejumlah total Rp3.198.169.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 29 April 2021, SMU memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sejumlah Rp1.420.404 dari lebih bayar sejumlah Rp6.723.223 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 20 Mei 2021, SMU menerima pengembalian dana tersebut.

Pada tanggal 26 Juli 2021, SMU mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019 sejumlah Rp5.302.819. Pada tanggal 25 Mei 2022, DJP menerima sebagian keberatan sejumlah Rp1.365.954 dan menolak sebagian keberatan sejumlah Rp3.936.869. SMU mencatat nilai keberatan yang ditolak sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 (Catatan 19d). Pada tanggal 5 Desember 2022 SMU telah menerima dana pengembalian pajak sejumlah Rp1.293.365 akibat kompensasi utang pajak sesuai SPMKP sejumlah Rp72.589.

19. TAXATION (continued)

g. Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sawit Multi Utama (SMU)

Corporate income tax

Tax year 2016

On October 15, 2021, SMU obtained an SKPKB from the DGT, reflecting an underpayment of 2016 corporate income tax of Rp2,225,897 and the related penalty of Rp972,272 instead of Rp6,723,223 as reported in the SMU's corporate income tax return. SMU accepted the tax assessment result and recorded the amount of Rp2,225,897 (Note 19d) as a part of current tax expense in 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 18, 2021, SMU paid the underpayment of Rp3,198,169.

Tax year 2019

On April 29, 2021, SMU obtained an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the DGT, reflecting an overpayment of 2019 corporate income tax of Rp1,420,404 instead of Rp6,723,223 as reported in the SMU's corporate income tax return. On May 20, 2021, SMU received the refund.

On July 26, 2021, SMU submitted an objection letter to DGT of Rp5,302,819 of CIT 2019. On May 25, 2022, Tax Office partially accepted SMU's objection for overpayment of CIT amounting to Rp1,365,954 and partially rejected the objection for overpayment of CIT amounting to Rp3,936,869. SMU recorded the rejected amount in the current period inter consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19d). On December 5, 2022, SMU received a tax refund amounting to Rp1,293,365 as a result of compensation for tax debt according to the SPMKP amounting to Rp72,589.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sawit Multi Utama (SMU) (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pajak Pertambahan Nilai 2019

Pada tanggal 29 April 2021, SMU memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai periode Januari sampai dengan Desember 2019 (PPN 2019) sejumlah Rp7.784.626. Pada tanggal 26 Juli 2021, SMU mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas kurang bayar PPN 2019 sebesar Rp6.527.239. Pada tanggal 25 Mei 2022 Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. SMU mencatat nilai keberatan yang ditolak sebagai beban denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 9 Juli 2021, MMS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp23.935.411 dari Rp29.425.610 yang dilaporkan dalam pajak penghasilan badan MMS.

Pada tanggal 6 Oktober 2021, MMS mengajukan keberatan ke DJP sejumlah Rp5.490.199 dan membebaskan sejumlah Rp44.047 (Catatan 19d) pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 3 Agustus 2022, DJP menolak keberatan MMS. MMS menerima hasil tersebut dan mencatat nilai yang tidak dikabulkan sebesar Rp5.490.199 pada laba rugi tahun berjalan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 9 Juli 2021, MMS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp4.011.766. Pada tanggal 6 Oktober 2021, MMS mengajukan keberatan ke DJP sejumlah Rp4.011.766. Pada tanggal 3 Agustus 2022, DJP menolak keberatan MMS. MMS menerima hasil tersebut dan mencatat nilai yang tidak dikabulkan sebesar Rp4.011.766 pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

19. TAXATION (continued)

g. Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sawit Multi Utama (SMU) (continued)

Value Added Tax

Value Added Tax 2019

On April 29, 2021, SMU obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of value added tax for period January until December 2019 (VAT 2019) totaling Rp7,784,626. On July 26, 2021, SMU submitted objection letters related with the underpayment of VAT 2019 totalling Rp6,527,239. On May 25, 2022, the Tax Office rejected SMU's objection. SMU recorded the rejected amount as tax penalty expense in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)

Corporate income tax

Tax year 2019

On July 9, 2021, the MMS received a tax assessment for 2019 tax year reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp23,935,411 instead of an overpayment of Rp29,425,610 as reported in the MMS's corporate income tax return.

On October 6, 2021, the MMS submitted objection letter to DGT of Rp5,490,199 and recorded the amount of Rp44,047 (Note 19d) in the current year consolidated statement of profit or loss. On August 3, 2022, the DGT rejected the MMS objection. The MMS accepted the result and charged the rejected amount of Rp5,490,199 to current year profit or loss.

Value Added Tax

On July 9, 2021, the MMS received a tax assessment for 2019 tax year reflecting an underpayment of Value Added Tax of Rp4,011,766. On October 6, 2021, MMS submitted an objection letter to DGT of Rp4,011,766. On August 3, 2022, the DGT rejected the MMS objection. The MMS accepted the result and charged the rejected amount of Rp4,011,766 to current year consolidated statement of profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

19. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- c. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- d. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

20. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Akrual biaya bunga	36.564.101	153.023.142
Jasa profesional	2.829.461	2.572.354
Lain-lain	38.554.697	31.963.457
	77.948.259	187.558.953

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued interest expense
Professional fees
Others

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pinjaman Sindikasi	3.513.942.700	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	1.779.186.340	1.983.125.728
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)	29.056.812	35.044.186
	5.322.185.852	2.018.169.914
Dikurangi: Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(46.309.494)	(6.400.194)
	5.275.876.358	2.011.769.720
Utang bank jatuh tempo dalam satu tahun	(769.063.969)	(256.645.508)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.506.812.389	1.755.124.212

21. LONG TERM BANK LOAN

Syndication Loan
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk. (BNI)
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. (BRI)

Less: Unamortized financing costs

Current maturity of bank loan

Long-term bank loan - net
current maturity

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Sindikasi

Perseroan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Pembiayaan Sindikasi atas nama Perseroan tanggal 21 Juni 2022, Perseroan memperoleh fasilitas *Senior Secured Term Loan* atau *Line Facility* Musyarakah dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk., PT Bank DKI, PT Maybank Indonesia, Tbk. dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.300.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan kembali atas Obligasi Senior yang diterbitkan oleh SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd. ("SPH"), entitas anak.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 120 (seratus dua puluh) angsuran tiga bulanan dengan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dan akan disesuaikan dengan suku bunga pasar secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman sindikasi sebesar Rp3.510.962.550. Atas dana tersebut digunakan untuk pembayaran kembali Obligasi Senior.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Segala harta kekayaan Perseroan, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.
2. Seluruh jaminan merupakan jaminan paripassu bagi pemberi fasilitas, oleh karenanya akan dibuatkan sebuah perjanjian terpisah yang mengatur pelaksanaan pembagian hasil jaminan sesuai porsi pembiayaan masing-masing pemberi fasilitas.
3. Agunan Debitur/Nasabah akan dilakukan pengikatan secara sempurna dengan nilai coverage atas keseluruhan fasilitas sindikasi minimum sebesar 121% (seratus dua puluh satu persen).
4. Persediaan perseroan yang telah diikat dalam sertifikat jaminan fidusia No. W17.00119729.AH.05.02 TAHUN 2022.

21. LONG TERM BANK LOAN (continued)

Syndicated Loan Facility

The Company

Based on a Notice of Syndicated Financing Decision on behalf of the Company dated June 21, 2022, the Company obtained Senior Secured Term Loan or Musyarakah Line Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk., PT Bank DKI, PT Maybank Indonesia, Tbk., with a maximum amount of Rp4,300,000,000.

The purpose of this loan is to refinance of the Senior Notes issued by SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd. ("SPH"), a subsidiary.

This loan will be repaid in 120 (one hundred twenty) quarterly installments, and the final installment will be due on December 31, 2030. This loan bears interest at the rate of 9.00% per annum and will be adjusted to the market interest rate periodically.

As of December 31, 2022, the Company has drawn down the syndicated loan facility amounting to Rp3,510,962,550. The funds are used for repayment of Senior Notes.

The loan facility is secured by:

1. All of the Company Assets, both movable and immovable, both existing and those that will exist in the future.
2. All guarantees are paripassu guarantees for the facility provider, therefore a separate agreement will be made which regulates the implementation of the distribution of the guarantee results according to the financing portion of each facility provider.
3. The Company's collateral will be fully bound with a minimum coverage value of the entire syndicated facility of 121% (one hundred and twenty one percent).
4. The Company's inventories that has been granted in the fiduciary guarantee certificate No. W17.00119729.AH.05.02 TAHUN 2022.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

4. Piutang perseroan, PT Kalimantan Sawit Abadi dan PT Sawit Multi Utama ("entitas anak") yang telah diikat dalam sertifikat jaminan fidusia No. W17001197330.AH.05.02 TAHUN 2022, No. W17001197905.AH.05.01 TAHUN 2022, dan No. W17001197906.AH.05.01 TAHUN 2022.
5. Tagihan klaim asuransi PT Kalimantan Sawit Abadi dan PT Sawit Multi Utama ("entitas anak") yang telah diikat dalam sertifikat jaminan fidusia No. W1700003510.AH.05.02 TAHUN 2022, No. W1700118179.AH.05.02 TAHUN 2022, dan No. W1700118182.AH.05.02 TAHUN 2022.
6. Perkebunan kelapa sawit Perseroan, termasuk di dalamnya tanah, tanaman, non-tanaman dan seluruh bangunan pabrik sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha.
7. Perkebunan kelapa sawit PT Kalimantan Sawit Abadi ("entitas anak") termasuk di dalamnya tanah, tanaman, non-tanaman dan seluruh bangunan pabrik sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha.
8. Perkebunan kelapa sawit PT Sawit Multi Utama ("entitas anak") termasuk di dalamnya tanah, tanaman, non-tanaman dan seluruh bangunan pabrik sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
 - Rasio Debt Service Coverage Konsolidasian periode terkait tidak kurang dari 1,25x
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas Konsolidasian periode terkait tidak lebih dari 2,5x.
 - Rasio Kewajiban terhadap LTM Adjusted EBITDA Konsolidasian periode terkait tidak lebih dari 2,5x

21. LONG TERM BANK LOAN (continued)

Syndicated Loan Facility (continued)

The Company (continued)

The loan facility is secured by: (continued)

4. The Company's, PT Kalimantan Sawit Abadi's and PT Sawit Multi Utama's ("Subsidiaries") receivables, that has been granted in the fiduciary guarantee certificate No. W17001197330.AH.05.02 TAHUN 2022, No. W17001197905.AH.05.01 TAHUN 2022, dan No. W17001197906.AH.05.01 TAHUN 2022.
5. The Company's, PT Kalimantan Sawit Abadi's and PT Sawit Multi Utama's ("Subsidiaries") insurance claim bills, that has been granted in the fiduciary guarantee certificate No. W17001197330.AH.05.02 TAHUN 2022, No. W17001197905.AH.05.01 TAHUN 2022, dan No. W17001197906.AH.05.01 TAHUN 2022.
6. The company's oil palm plantations, including land, plants, non-plants and all factory buildings as stated in the Company's certificates of landright ("HGU").
7. PT Kalimantan Sawit Abadi ("entitas anak") oil palm plantations, including land, plants, non-plants and all factory buildings as stated in the Company's certificates of landright ("HGU").
8. PT Sawit Multi Utama ("entitas anak") oil palm plantations, including land, plants, non-plants and all factory buildings as stated in the Company's certificates of landright ("HGU")

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:
 - Consolidated Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.25x.
 - Consolidated Net Debt to equity ratio for the related period not more than 2.5x.
 - Consolidated Net Debt to LTM Adjusted EBITDA ratio for the related period not more than 2.5x.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)**

Perseroan

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 83 dan 84 tanggal 26 Juli 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dan fasilitas *Interest During Constructions* (IDC) dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp249.519.000 dan Rp27.600.000. Pinjaman ini untuk tujuan pembangunan *tank farm* dengan kapasitas 150.000 MT dan pembiayaan bunga selama masa pembangunan *tank farm* di Kawasan Industri Surya Borneo Industri, Kumai, Kalimantan Tengah.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 120 (seratus dua puluh) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% per tahun (2021: 9,00 % per tahun).

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp39.557.000 dan Rp5.152.656. Saldo tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pembiayaan Investasi dan IDC.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 268.200 m² milik Perseroan yang berlokasi di Kumai Hulu, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").
2. Tanah seluas 313.300 m² milik Perseroan yang berlokasi di Kumai Hulu, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat HGB.
3. Penjaminan oleh PT Prima Sawit Borneo dan PT Mandiri Indah Lestari.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
 - Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas periode terkait tidak lebih dari 2,6x.
 - Rasio Debt Service Coverage periode terkait tidak kurang dari 1,0x
2. Mengasuransikan seluruh aset jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh BNI serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.

21. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)**

The Company

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 83 and 84, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated July 26, 2019, the Company obtained investment credit facility and Interest During Constructions (IDC) facility from BNI with a maximum amount of Rp249,519,000 and Rp27,600,000, respectively. This loan to finance construction of tank farm with capacity of 150,000 MT and financing the interest during the construction of tank farm in Surya Borneo Industri, Industrial estate in Kumai, Center of Kalimantan.

This loan will be repaid in 120 (one hundred twenty) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years and the final installment will be due on July 25, 2029. This loan bears interest at the rate of 9.25% per annum (2021: 9.00% per annum).

The balance of these loans as of December 31, 2022 is Rp39,557,000 dan Rp5,152,656, respectively. The outstanding balances represents part of Investment Financing Facility and IDC.

The loan facility is secured by:

1. Land area of 268,200 m² owned by the Company located in Kumai Hulu, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of building right ("HGB").
2. Land area of 313,300 m² owned by the Company located in Kumai Hulu, Kotawaringin Barat as stated in the Company's HGB
3. Corporate guarantee from PT Prima Sawit Borneo and PT Mandiri Indah Lestari.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:
 - Current ratio for the related period not less than 1.0x.
 - Debt to equity ratio for the related period not more than 2.6x.
 - Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.0x.
2. Insure all pledged assets as collaterals to the insurance company approved by BNI and the insurance policy should include *Banker's Clause*.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

3. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
4. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
5. Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi kewajiban kepada bank.

Entitas anak

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Berdasarkan perjanjian kredit investasi yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 18 dan 19 tanggal 9 Desember 2016, TSA memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp465.000.000 dan AS\$23.308.270 atau setara dengan Rp310.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 28 (dua puluh delapan) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2025 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% (2021: 9,00%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 6,00% (2021: 5,25%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dollar AS.

21. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

The Company (continued)

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows: (continued)

3. Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.
4. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.
5. Failure of affiliated companies to fulfill obligations to banks.

The Subsidiaries

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Based on a credit investment agreement which legalized by Notarial deed No. 18 and 19 dated December 9, 2016, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn., TSA obtained financing facilities from BNI with maximum credit facility of Rp465,000,000 and US\$23,308,270 or equivalent to Rp310,000,000 for the refinancing of oil palm plantations and palm oil mill purpose.

This loan will be repaid in 28 (twenty eight) quarterly installments, with grace period for 2 (two) years, the final installment will be due on December 25, 2025 and bears interest rate of 9.25% (2021: 9.00%) per annum for loan denominated in Rupiah and 6.00% (2021: 5.25%) per annum for loan denominated in US Dollar, respectively.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 148.090 meter persegi milik TSA yang berlokasi di Lamandau, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
2. Tanah seluas 14.947 hektar milik TSA yang masih dalam proses mendapatkan sertifikat HGU.
3. Penjaminan oleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TSA telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp288.300.000 dan AS\$14.451.127.

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. No. 41 tanggal 26 Oktober 2018. MMS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp570.000.000 dan AS\$25.020.576 atau setara dengan Rp380.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit di desa Runtu dan Umpang, Kalimantan Tengah. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 32 (tiga puluh dua) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2026 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% (2021: 9,00%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 6,00% (2021: 5,25%) untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MMS telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman MMS per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp364.800.000 dan AS\$16.013.169.

21. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

The Subsidiaries (continued)

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") (continued)

The loan facility is secured by:

1. Land area of 148,090 square meters owned by TSA located in Lamandau, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.
2. Land area of 14,947 hectares owned by TSA which is in the process of obtaining the HGU.
3. Corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2022, these loan has been fully drawdown. The outstanding balance of these loans as of December 31, 2022 amounted to Rp288,300,000 and US\$14,451,127.

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Based on an Agreement of Investment Financing legalized by Notarial Deed No. 41, of Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. dated October 26, 2018, MMS obtained financing facilities from BNI with a maximum facility of Rp570,000,000 and US\$25,020,576 or equivalent to Rp380,000,000 for the refinancing of plantations and palm oil mill in Runtu and Umpang Village, Central Kalimantan. This loan will be repaid in 32 (thirty two) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years, the final installment will be due on October 25, 2026 and bears interest at the rate of 9.25% (2021: 9.00%) per annum for Rupiah denominated loan and 6,00% (2021: 5.25%) per annum for US Dollar denominated loan, respectively.

As of December 31, 2022, these loans have been fully draw down. The outstanding balance of these loans as of December 31, 2022 amounted to Rp364,800,000 and US\$16,013,169.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 8.921 meter persegi milik MMS yang berlokasi di desa Umpang, Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya
2. Jaminan oleh PT Mandiri Indah Lestari dan PT Prima Sawit Borneo.

PT Menteng Kencana Mas ("MKM")

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 19, 20, 21, 22, 23 dan 24 tanggal 19 Juli 2019, MKM memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan dari BNI.

Pinjaman tersebut terdiri dari:

1. Fasilitas Pembiayaan Investasi I dengan batas maksimum kredit sebesar Rp482.212.000 dan digunakan untuk pembiayaan kebun.
2. Fasilitas Pembiayaan Investasi II dengan batas maksimum kredit sebesar Rp151.636.000 dan digunakan untuk pembiayaan kebun.
3. Fasilitas Pembiayaan Investasi III dengan batas maksimum kredit sebesar Rp185.367.000 dan AS\$3.319.445. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit, biogas, dan dermaga.
4. Fasilitas Pembiayaan *Interest During Construction* II dengan batas maksimum kredit sebesar Rp25.600.000 dan AS\$458.453. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan atas bunga pinjaman selama proses pembangunan pabrik kelapa sawit, biogas, dan dermaga.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 120 (seratus dua puluh) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2029 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% (2021: 9,00%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 6,00% (2021: 5,25%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 sebesar Rp150.294.000 dan AS\$2.686.464. Saldo tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pembiayaan Investasi I, II, dan III serta fasilitas IDC I dan II.

21. LONG TERM BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (continued)

The loan facility is secured by:

1. Land area of 8,921 square meters owned by MMS located in Umpang village, South Arut, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.
2. Corporate guarantee from PT Mandiri Indah Lestari and PT Prima Sawit Borneo.

PT Menteng Kencana Mas ("MKM")

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 19, 20, 21, 22, 23 dan 24, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated July 19, 2019, MKM obtained financing facilities from BNI.

The facilities consist of:

1. Investment Financing Facility I with a maximum facility of Rp482,212,000 for the financing of oil palm plantations purpose.
2. Investment Financing Facility II with a maximum facility of Rp151,636,000 for the financing of oil palm plantations purpose.
3. Investment Financing Facility III with a maximum facility of Rp185,367,000 and US\$3,319,445 for the financing of oil palm mill, biogas, and jetty purpose.
4. Interest During Construction Facility II with a maximum facility of Rp25,600,000 and US\$458,453 for the financing of interest during construction of oil palm mill, biogas, and jetty.

This loan will be repaid in 120 (one hundred twenty) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years, the final installment will be due on July 18, 2029 and bears interest at the rate of 9.25% (2021: 9.00%) per annum for Rupiah denominated loan and 6.00% (2021: 5.25%) per annum for US Dollar denominated loan per annum, respectively.

The balance of these loans as of December 31, 2022 amounted to Rp150,294,000 and US\$2,686,464, respectively. The outstanding balances represent part of Investment Financing Facility I, II, and III, and IDC facilities I and II.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 2.596 Ha milik MKM yang berlokasi di Pulang Pisau, Kalimantan Tengah sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU").
2. Tanah seluas 296 Ha milik MKM yang berlokasi di Pulang Pisau, Kalimantan Tengah sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").
3. Tanah dengan dengan status Ijin Usaha Perkebunan Besar yang diikat dengan Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK) senilai Rp350.726.000.
4. Jaminan oleh PT Mandiri Indah Lestari dan PT Prima Sawit Borneo.
5. Saham MKM yang dimiliki oleh KSA dan MMS.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
 - Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas periode terkait tidak lebih dari 2,6x.
 - Rasio *Debt Service Coverage* periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
2. Mengasuransikan seluruh aset jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh BNI serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.
3. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.

21. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (continued)

The loan facilities are secured by:

1. Land area of 2,596 Ha owned by MKM located in Pulang Pisau, Central of Kalimantan as stated in the Company's certificates of landright ("HGU")
2. Land area of 296 Ha owned by MKM located in Pulang Pisau, Central of Kalimantan as stated in the Company's certificates of buildingright ("HGB")
3. Land area with of the status of a Large Plantation Business Permit that is bound by a Guarantee and Provision of Authority Agreement (PPJPK) amounted Rp350,726,000
4. Corporate guarantee from PT Mandiri Indah Lestari and PT Prima Sawit Borneo.
5. MKM's shares owned by KSA and MMS

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:
 - Current ratio for the related period not less than 1.0x.
 - Debt to equity ratio for the related period not more than 2.6x.
 - Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.0x.
2. Insure all pledged assets as collaterals to the insurance company approved by BNI and the insurance policy should include *Banker's Clause*.
3. Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Menteng Kencana Mas (“MKM”) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

4. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
5. Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi kewajiban kepada bank

PT Mirza Pratama Putra (“MPP”)

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 18 dan 19 tanggal 4 November 2019, MPP memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dan fasilitas *Interest During Constructions* (IDC) dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp169.803.000 dan Rp22.900.000 untuk tujuan pembangunan pabrik kelapa sawit, biogas, dan pembiayaan bunga selama masa pembangunan pembagunan pabrik kelapa sawit dan biogas di Lamandau, Kalimantan tengah.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 120 (seratus dua puluh) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2029 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% (2021: 9,00%) per tahun.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp119.003.000 dan Rp19.442.589 Saldo tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pembiayaan Investasi dan IDC.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Lahan pembangunan pabrik kelapa sawit yang diikat dengan Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK) senilai Rp192.703.000.
2. Saham MPP yang dimiliki oleh KSA dan MMS.
3. Penjaminan oleh PT Prima Sawit Borneo dan PT Mandiri Indah Lestari.

21. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Menteng Kencana Mas (“MKM”) (continued)

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows: (continued)

4. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.
5. Failure of affiliated companies to fulfill obligations to banks

PT Mirza Pratama Putra (“MPP”)

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 18 and 19, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated November 4, 2019, MPP obtained investment credit facility and Interest During Constructions (IDC) facility from BNI with a maximum amount of Rp169,803,000 and Rp22,900,000, respectively to finance construction of palm oil mill, biogas, and financing the interest during the construction Lamandau, Central of Kalimantan.

This loan will be repaid in 120 (one hundred twenty) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years, the final installment will be due on November 3, 2029 and bears interest at the rate of 9.25% (2021: 9.00% per annum).

The balance of these loans as of December 31, 2022 amounted to Rp119,003,000 and Rp19,442,589, respectively. The outstanding balances represents part of Investment Financing Facility and IDC.

The loan facilities are secured by:

1. Land for the construction of a palm oil mill bounded by a Guarantee and Provision of Authority Agreement (PPJPK) amounted to Rp192,703,000.
2. MPP's shares owned by KSA and MMS
3. Corporate guarantee from PT Prima Sawit Borneo and PT Mandiri Indah Lestari.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Mirza Pratama Putra ("MPP") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
 - Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas periode terkait tidak lebih dari 2,6x.
 - Rasio *Debt Service Coverage* periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
2. Mengasuransikan seluruh aset jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh BNI serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.
3. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
4. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
5. Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi kewajiban kepada bank

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk (BRI).**

Perseroan

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 22 tanggal 30 Oktober 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan kredit investasi dari BRI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp48.060.600 untuk tujuan pembelian unit lantai sebagai kantor representasi perseroan di Equity Tower, Jakarta.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 96 (sembilan puluh enam) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2027 dan dikenakan bunga antara 9,75% sampai 9,95% (2021: 9,75% sampai 13,50%) per tahun.

21. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Mirza Pratama Putra ("MPP") (continued)

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows

1. The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:
 - Current ratio for the related period not less than 1.0x.
 - Debt to equity ratio for the related period not more than 2.6x.
 - Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.0x.
2. Insure all pledged assets as collaterals to the insurance company approved by BNI and the insurance policy should include *Banker's Clause*.
3. Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.
4. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.
5. Failure of affiliated companies to fulfill obligations to banks

**Investment Credit Facility from PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)**

The Company

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 22, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated October 30, 2019, the Company obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount of Rp48,060,600 to purchase unit office in Equity Tower as the Company's representative office in Jakarta.

This loan will be repaid in 96 (ninety six) monthly installments, and the final installment will be due on October 31, 2027 and bears interest at rates ranging from 9.75% sampai 9.95% (2021: 9.75% until 13.50%) per annum.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). (lanjutan)
Perseroan (lanjutan)**

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.056.812.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Kantor di Equity Tower Jakarta.
2. Deposito senilai Rp6.007.575

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pembelian diatas harga pasar dan menjual dibawah harga pasar
2. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
4. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
5. Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi kewajiban kepada bank

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh ketentuan atau pembatasan untuk semua pinjaman bank tersebut diatas telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Kelompok Usaha terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Kendaraan PT Maybank Finance	665.000	1.330.000

21. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) (continued)
The Company (continued)**

The balance of this loan as of December 31, 2022 amounted to Rp29,056,812.

The loan facility is secured by:

1. Office space in Equity Tower Jakarta
2. Time deposit amounting Rp6,007,575

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. Purchase good above market price and sell of good with selling price below market price
2. Not allowed to conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.
4. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.
5. Failure of affiliated companies to fulfill obligations to banks

As of December 31, 2022 and 2021, the covenants for those bank loans above has been fulfilled by the Group.

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represents liabilities of the Group as follows:

Vehicles
PT Maybank Finance

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam satu tahun	665.000	665.000	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari dua tahun	-	665.000	<i>After one year but not more than two years</i>
Jumlah pembayaran sewa minimum	665.000	1.330.000	<i>Total minimum lease payment</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	665.000	1.330.000	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(665.000)	(665.000)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	665.000	<i>Long-term portion</i>

Di tahun 2022 dan 2021, liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga berkisar antara 5,29% sampai dengan 6,76% (2021: 3,48% sampai dengan 5,07%) per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang didanai oleh liabilitas tersebut.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, Kelompok Usaha tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

22. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

In 2022 and 2021, the finance leases liabilities bear interest at rates ranging from 5.29% to 6.76% (2021: 3.48% to 5.07%) per annum. The finance lease liabilities are secured by the related leased assets.

In the lease agreements, the Group is not allowed to use the vehicle for illegal purposes, deliver or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.

23. UTANG OBLIGASI, NETO

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Surat utang senior	633.566.024	4.280.700.000	<i>Senior notes payable</i>
Dikurangi: Biaya perolehan surat utang senior yang belum diamortisasi	(498.719)	(33.637.636)	<i>Less: Unamortized financing costs of senior notes payable</i>
Surat utang senior jatuh tempo dalam satu tahun	633.067.305	-	<i>Current maturity of senior notes payable</i>
Surat utang senior jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	4.247.062.364	<i>Long-term senior notes payable - net of current maturity</i>

23. BONDS PAYABLE, NET

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2018, SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd. ("SPH"), entitas anak, menerbitkan Surat Utang Senior sebesar AS\$300.000.000 dengan bunga 7,75%, yang akan jatuh tempo di tahun 2023 ("Obligasi"). Kewajiban pembayaran dari SPH berdasarkan Surat Utang Senior ditanggung tanpa syarat dan tanpa dapat ditarik kembali oleh Perseroan, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara, dan PT Borneo Sawit Gemilang (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjamin"). Sehubungan dengan Obligasi, Para Penjamin telah menandatangani, antara lain, *Indenture* dan akta-akta jaminan perusahaan tertanggal 23 Januari 2018, yang menunjukkan bahwa para penjamin telah menyetujui untuk menjamin dengan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali pembayaran secara tepat waktu dan sebagaimana mestinya atas seluruh jumlah yang harus dibayar atas Obligasi dan pelaksanaan serta ketaatan secara tepat waktu dan sebagaimana mestinya dari SPH atas seluruh kewajiban SPH berdasarkan dokumen-dokumen Obligasi.

The Bank of New York Mellon, *London Branch* bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi. Obligasi tersebut tercatat dan diperdagangkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited pada tanggal 24 Januari 2018.

23. BONDS PAYABLE, NET (continued)

On January 23, 2018, SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd. ("SPH"), a subsidiary, issued the 7.75% Senior Notes amounting US\$300,000,000, which is due in 2023 (the "Bonds"). The payment obligations of SPH under the Senior Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara, and PT Borneo Sawit Gemilang (collectively shall be referred as the "Guarantors"). In relation to the Bonds, the Guarantors have entered into, among others, the *Indenture* and the deeds of corporate guarantees dated January 23, 2018, pursuant to which the Guarantors have agreed to unconditionally and irrevocably guarantee the due and punctual payment of all amounts payable under the Bonds and the due and punctual performance and observance by SPH of all other obligations of SPH under the Bonds documents.

The Bank of New York Mellon, *London Branch* is acting as a trustee in respect to the issuance of the Bonds. The Bonds were listed and traded in the Singapore Exchange Securities Trading Limited on January 24, 2018.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Obligasi tersebut dikenakan bunga sejak tanggal 23 Januari 2018 pada tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun, yang dibayarkan setiap 6 bulan pada tanggal 23 Januari dan 23 Juli setiap tahunnya, dimulai sejak tanggal 23 Juli 2018.

Berikut adalah beberapa janji-janji atau pembatasan-pembatasan yang terdapat di *Indenture* berlaku untuk dan mengikat terhadap Para Penjamin:

1. Pembatasan terhadap utang dan saham preferen;
2. Pembatasan terhadap pembayaran yang dibatasi;
3. Pembatasan terhadap batasan pembayaran dividen dan pembayaran lainnya yang mempengaruhi anak-anak perusahaan yang dibatasi;
4. Pembatasan terhadap penjualan dan penerbitan modal saham pada anak-anak perusahaan yang dibatasi;
5. Pembatasan terhadap pemberian penanggungan oleh anak-anak perusahaan yang dibatasi;
6. Pembatasan terhadap transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi;
7. Pembatasan terhadap hak gadai;
8. Pembatasan terhadap transaksi jual dan sewa kembali;
9. Pembatasan terhadap penjualan aset;
10. Pembatasan terhadap kegiatan usaha induk perusahaan penjamin;
11. Pembatasan terhadap kegiatan penerbit;
12. Pemeliharaan asuransi;
13. Penetapan anak-anak perusahaan yang dibatasi dan tidak dibatasi; dan
14. *Anti-Layering*.

Seluruh ketentuan atau pembatasan diatas telah dipenuhi oleh Para Penjamin.

Pada tanggal 14 Juli 2022 dan 29 Desember 2022, SPH, entitas anak, telah melakukan pembayaran kembali atas obligasi senior masing-masing senilai Rp3.510.962.550 and Rp3.085.506 (Catatan 30)

23. BONDS PAYABLE, NET (continued)

The Bonds bear interest starting from January 23, 2018 at the rate of 7.75% per annum, paid semi-annually on January 23 and July 23 of each year, commencing on July 23, 2018.

Below are covenants or limitations contained in the Indenture that applicable to and binding the Guarantors:

1. *Limitation on indebtedness and preferred stock;*
2. *Limitation on restricted payments;*
3. *Limitation on dividend and other payment restriction which affect restricted subsidiaries;*
4. *Limitation on sales and issuance of capital stock in restricted subsidiaries;*
5. *Limitation on issuance of guarantees by restricted subsidiaries;*
6. *Limitation on transaction with shareholders and affiliates;*
7. *Limitation on liens;*
8. *Limitation on sale and leaseback transactions;*
9. *Limitation on asset sales;*
10. *Limitation on the parent guarantors' business activities;*
11. *Limitation on the activities of the issuer;*
12. *Maintenance of insurance;*
13. *Designation of restricted and unrestricted subsidiaries; and*
14. *Anti-Layering.*

All of the covenant or imitations above has been fulfilled by the Company and all Guarantors.

On July 14, 2022 and December 29, 2022, SPH, a subsidiary, has made repayment of the Senior Notes amounting to Rp3,510,962,550 and Rp3,085,506, respectively (Note 30).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Gaji, upah, dan bonus	162.852.620	138.305.273	Salaries, wages, and bonus
Jamsostek	6.105.092	4.364.624	Jamsostek
	168.957.712	142.669.897	

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Kelompok Usaha memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun pada umur 57 tahun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut tidak didanai.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Rate of salary increase
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun/ 10% at before 30 years of age and will linearly decrease until 0% at 53 years of age		Resignation rate
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Umur pensiun normal	57	57	Normal retirement age

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Short-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities

The Group provides pension benefits for its employees who reach the retirement age of 57 based on the provisions of Labor Law Job Creation Law No. 11/2020. The long-term employee benefits liabilities is unfunded.

The Group recorded the long-term employee benefit liabilities based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The primary actuarial assumptions are as follows:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban jasa kini/(pembalikan beban)	24.162.397	(33.919.297)	Addition/(reversal) of current service cost
Beban bunga	1.716.261	14.939.842	Interest cost
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	(96.516.781)	-	Adjustment due to change in benefit attribution period
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	(1.188.291)	(1.018.575)	Immediate recognition on effect of transferred employees
	(71.826.414)	(19.998.030)	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan aktuarial di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	187.131.767	227.238.938	Beginning Balance
Beban imbalan kerja	(71.826.414)	(18.979.455)	Employee benefit expenses
Transfer masuk/keluar karyawan ke pihak bereasi	402.308	(1.018.575)	Transfer of in/out employee to related parties
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.048.798)	(2.406.640)	Payment during the year
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai laba/kerugian komprehensif lainnya:			Actuarial loss/(gain) charged to other comprehensive income/loss:
- Perubahan asumsi keuangan	48.215.959	(12.286.427)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(6.006.122)	(5.416.074)	Experience adjustments -
Saldo akhir	151.868.700	187.131.767	Ending balance

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap nilai kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Kenaikan	+1%	(77.521.655)	+1%	(62.846.849)	Increase
Penurunan	-1%	62.585.904	-1%	90.011.331	Decrease
31 Desember 2021					December 31, 2021
Kenaikan	+1%	(20.939.891)	+1%	24.231.127	Increase
Penurunan	-1%	25.146.222	-1%	(20.629.958)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1 tahun	3.520.739	11.998.611	Within one year
2-5 tahun	39.111.788	102.277.847	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	1.288.944.493	3.479.546.273	More than 5 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan masing-masing adalah 17,83 (2021: 19,63) tahun untuk Kelompok Usaha.

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities
(continued)

The movement of estimated actuarial liabilities in the consolidated statements of financial position were as follows:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 to the employee benefit liabilities are as follows:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2022:

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 17.83 (2021: 19.63) years for the Group.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total
PT Citra Borneo Indah	5.171.590	54,30%	517.158.940
PT Putra Borneo Agro Lestari	939.428	9,86%	93.942.841
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	3.413.982	35,84%	341.398.219
	9.525.000	100,00%	952.500.000

31 Desember 2021

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total
PT Citra Borneo Indah	5.285.798	55,49%	528.579.830
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.151.060	12,08%	115.106.032
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	3.088.142	32,43%	308.814.138
	9.525.000	100,00%	952.500.000

b. Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., No. 55 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp290.427.470 (Rp30,49 per saham) yang telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 26 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 31 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2021 pada tanggal 23 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp763.435.437 (Rp80,15 per saham) yang telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2022, Perseroan membagikan dividen interim sebesar Rp710.985.556 (Rp74,64 per saham). Dividen tersebut telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 3 Oktober 2022.

25. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

The share capital ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

December 31, 2022

Jumlah/Total	Shareholders
517.158.940	PT Citra Borneo Indah
93.942.841	PT Putra Borneo Agro Lestari
341.398.219	Public (each below 5% ownership)
952.500.000	

December 31, 2021

Jumlah/Total	Shareholders
528.579.830	PT Citra Borneo Indah
115.106.032	PT Putra Borneo Agro Lestari
308.814.138	Public (each below 5% ownership)
952.500.000	

b. Dividends

Based on Notarial Deed No. 55 of Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn. regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2020 period on May 28, 2021, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp290,427,470 (Rp30.49 per share), which has been fully paid on June 26, 2021.

Based on Notarial Deed No. 31 of Aulia Taufani, S.H. regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2021 period on May 23, 2022, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp763,437,036 (Rp80.15 per share), which has been fully paid on June 21, 2022.

Based on Boards of Commissioners and Directors meeting on September 30, 2022, the Company has distributed the interim dividend amounting to Rp710,985,556 (Rp74.64 per share). The dividend has fully distributed on October 3, 2022.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Manajemen modal

Tujuan utama manajemen modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan Kelompok Usaha menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 21). Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Kelompok Usaha memantau modal dengan menggunakan *leverage ratio* maksimum 224% dan *net worth* positif.

Leverage ratio adalah total liabilitas kecuali pinjaman kepada para pemegang saham dan utang dan pinjaman kepada pihak berelasi dibagi dengan *net worth*.

Net worth adalah jumlah modal disetor, saldo laba, cadangan modal dan pinjaman kepada para pemegang saham termasuk di antaranya utang dan pinjaman kepada pihak berelasi.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jumlah liabilitas	7.525.735.291	7.743.102.311
Dikurangi:		
Utang lain-lain - pihak berelasi	(12.103.587)	(11.535.232)
Jumlah liabilitas, neto	7.513.631.704	7.731.567.079
<i>Net worth:</i>		
- Modal disetor	952.500.000	952.500.000
- Saldo laba	4.587.470.896	4.224.505.037
- Utang lain-lain - pihak berelasi	12.103.587	11.535.232
Total net worth	5.552.074.483	5.188.540.269
Leverage ratio (%)	135%	149%

25. SHARE CAPITAL (continued)

c. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required under its loan agreements to maintain certain level of share capital (Note 21). The Company has complied with this requirement. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reach at least 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group monitors capital using leverage ratio maximum 224% and positive net worth.

Leverage ratio is defined as total liabilities excluding shareholder loan and due to or loan from related parties divided by net worth.

Net worth is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings, capital reserves and loans due to shareholders including due to or loan from related parties.

Total liabilities
Less:
Other payables - related parties
Total liabilities, net
<i>Net worth:</i>
Paid-up capital -
Retained earnings -
Other payables - related parties -
Total net worth
Leverage ratio (%)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., No. 55 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2021 pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp16.762.817.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. MH. M.Kn., No. 31 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2021 pada tanggal 23 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp305.374.175 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., No. 55 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp116.170.988 sebagai dana cadangan umum.

e. Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset, neto

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Kalimantan Sawit Abadi	25.327.085	20.272.994
PT Mitra Mendawai Sejati	12.904.643	12.244.126
Jumlah	38.231.728	32.517.120

Kepentingan non-pengendali atas laba komprehensif tahun berjalan

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2022	2021
PT Kalimantan Sawit abadi	5.054.091	7.748.419
PT Mitra Mendawai Sejati	3.661.136	3.654.379
Jumlah	8.715.227	11.402.798

25. SHARE CAPITAL (continued)

d. Appropriation of retained earnings

Based on Notarial Deed No. 55 of Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2021 period on May 28, 2021, the shareholders approved the approved dividend distribution amounting to Rp16,762,817.

Based on Notarial Deed No. 31 of Aulia Taufani, S.H. MH. M.Kn., regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2021 period on May 23, 2022, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting Rp305,374,175.

Based on Notarial Deed No. 55 of Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2020 period on May 28, 2021, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting Rp116,170,988.

e. Non-controlling interest

Non-controlling interest in net assets, net

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Kalimantan Sawit Abadi	25.327.085	20.272.994
PT Mitra Mendawai Sejati	12.904.643	12.244.126
Total	38.231.728	32.517.120

Non-controlling interest in comprehensive Income for the year

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2022	2021
PT Kalimantan Sawit Abadi	5.054.091	7.748.419
PT Mitra Mendawai Sejati	3.661.136	3.654.379
Total	8.715.227	11.402.798

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	855.000.000	855.000.000
Biaya emisi saham	(36.439.885)	(36.439.885)
	<u>818.560.115</u>	<u>818.560.115</u>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali dari akuisisi entitas anak:		
- PT Mitra Mendawai Sejati	12.169.385	12.169.385
- PT Kalimantan Sawit Abadi	5.214.187	5.214.187
- PT Ahmad Saleh Perkasa	(589.393)	(589.393)
- PT Sawit Mandiri Lestari	(613.124)	(613.124)
- PT Tanjung Sawit Abadi	(101.815.579)	(101.815.579)
- PT Sawit Multi Utama	(192.006.420)	(192.006.420)
	<u>(277.640.944)</u>	<u>(277.640.944)</u>
	<u>540.919.171</u>	<u>540.919.171</u>

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran Umum Saham Perdana.

27. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali merupakan selisih atas peningkatan persentase kepemilikan saham Perseroan di PT Kalimantan Sawit Abadi dan PT Mitra Mendawai Sejati.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Excess proceeds from issuance of share capital par value	855.000.000
Share issuance costs	(36.439.885)
	<u>818.560.115</u>
Difference in value of business combination between entities under common control of the subsidiaries:	
PT Mitra Mendawai Sejati -	12.169.385
PT Kalimantan Sawit Abadi -	5.214.187
PT Ahmad Saleh Perkasa -	(589.393)
PT Sawit Mandiri Lestari -	(613.124)
PT Tanjung Sawit Abadi -	(101.815.579)
PT Sawit Multi Utama -	(192.006.420)
	<u>(277.640.944)</u>
	<u>540.919.171</u>

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial Public Offering comprised of professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to Initial Public Offering process.

27. DIFFERENCE IN TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING PARTIES

Difference in transactions with non-controlling party represents difference on increase in the Company's percentage ownership at PT Kalimantan Sawit Abadi and PT Mitra Mendawai Sejati.

	Penyesuaian kepentingan non-pengendali/ Adjustment of non-controlling interest	Imbalan yang dialihkan/ Consideration transferred	Setoran modal/ Capital contribution	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference transactions with non-controlling parties	
31 Desember 2020	632.986.103	28.962.500	514.910.000	89.113.603	December 31, 2020
PT Mitra Mendawai Sejati	-	-	-	-	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	-	-	-	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
31 Desember 2021	632.986.103	28.962.500	514.910.000	89.113.603	December 31, 2021
PT Mitra Mendawai Sejati	-	-	-	-	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	-	-	-	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
31 Desember 2022	632.986.103	28.962.500	514.910.000	89.113.603	December 31, 2022

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN

Penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2022	2021
Pihak berelasi		
Minyak kelapa sawit	5.293.175.688	4.406.433.924
Inti sawit	398.411.594	143.470.643
Tandan buah segar	228.084.300	141.588.154
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	1.002.834.444	-
Inti sawit	5.117.500	97.409.444
Minyak inti sawit	333.594.945	414.198.413
Jumlah	7.261.218.471	5.203.100.578

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, penjualan Kelompok Usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Citra Borneo Utama	5.678.757.092	4.549.928.316	78%	87%

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2022	2021
Pembelian tandan buah segar	1.348.372.431	1.196.996.211
Biaya tenaga kerja	657.675.093	553.260.399
Pemupukan dan perawatan	1.273.333.591	483.667.767
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 11)	152.828.912	152.810.764
Biaya panen	184.789.076	101.079.353
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11b)	139.433.877	138.939.417
Biaya pabrikasi	157.222.228	122.039.887
Biaya overhead	362.521.565	211.009.074
Biaya produksi	4.276.176.773	2.959.802.872
Ditambah: Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit di awal tahun	65.408.931	78.697.336
Ditambah: Pembelian Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit	22.598.719	24.762.718
Dikurangi: Minyak kelapa sawit, inti sawit, dan minyak inti sawit di akhir tahun	(71.984.706)	(65.408.931)
	4.292.199.717	2.997.853.995

28. SALES

Net sales by products were as follows:

Related parties
Crude palm oil
Palm kernel
Fresh fruit bunches
Third parties
Crude palm oil
Palm kernel
Crude palm kernel oil
Total

During year ended December 31, 2022 and 2021, the Group's sales to customers that exceeds 10% of total sales were as follows:

29. COST OF SALES

Purchase of fresh fruit bunches
Labor costs
Fertilizer and maintenance
Amortization of mature oil palm plantation (Note 11)
Harvesting costs
Depreciation of fixed assets (Note 11b)
Milling costs
Overhead costs
Cost of production
Add: Crude palm oil, palm kernel and, crude palm kernel oil at the beginning of the year
Add: Purchase of Crude palm oil, palm kernel and crude palm kernel oil
Less: Crude palm oil, palm kernel and, crude palm kernel oil at the end of the year

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, pembelian Kelompok Usaha kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Tidak diaudit/ (Unaudited))	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Multi Usaha Abadi	883.379.801	598.450.960	12%	12%

29. COST OF SALES (continued)

During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group's purchase to vendors that exceed 10% of total sales were as follows:

30. BEBAN/PENDAPATAN

Beban/pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2022	2021
Beban penjualan		
Transportasi dan penanganan	115.581.692	79.973.146
Pajak ekspor dan cukai	99.049.932	-
Klaim kualitas	883.033	1.317.930
	215.514.657	81.291.076
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah, dan kompensasi karyawan	342.436.163	288.636.121
Sewa	83.649.796	87.441.041
Jasa profesional	81.938.448	23.294.778
Pajak bangunan, kendaraan dan lainnya	48.063.710	54.623.424
Tanggung jawab sosial perusahaan	31.625.199	18.434.881
Asuransi dan perizinan	23.110.267	28.951.856
Pemeliharaan	22.005.071	14.566.580
Penyusutan (Catatan 11b)	21.123.681	14.533.741
Sumbangan dan perayaan	19.023.391	6.381.762
Perjalanan dinas	16.659.286	9.392.874
Keamanan	14.343.054	4.944.348
Pelatihan dan rekrutmen	11.804.612	7.213.856
Kantor	9.629.017	7.414.645
Telepon, air, dan listrik	6.235.119	7.799.758
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	3.748.735	4.278.789
Depresiasi aset hak guna (Catatan 12)	2.656.818	3.058.964
Imbalan kerja (Catatan 24)	(71.826.414)	(18.979.455)
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp2.000.000)	14.498.890	10.447.154
	680.724.843	572.435.117

30. EXPENSES/INCOME

Expenses/income for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Selling expenses
Transportation and handling
Export tax and levy
Quality claim
General and administrative expenses
Salaries, wages, and bonus
Rent
Professional fees
Property and vehicle tax and others
Corporate social responsibility
Insurance and permits
Maintenance
Depreciation (Note 11b)
Donations and ceremonies
Business travel
Security
Training and recruitment
Office
Telephone, water, and electricity
Amortization of intangible assets (Note 13)
Depreciation of right of use assets (Note 12)
Employee benefits (Note 24)
Others (individually each below Rp2,000,000)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN/PENDAPATAN (lanjutan)

Beban/pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan lain-lain, neto		
Rugi selisih kurs, neto	(201.006.778)	(30.491.731)
Keuntungan atas pembayaran kembali Obligasi (Catatan 23)	387.431.783	-
Penjualan cangkang, fiber, dan bungkil	48.931.402	53.918.308
Pendapatan lainnya, neto	86.585.272	75.128.549
	321.941.679	98.555.126

30. EXPENSES/INCOME (continued)

Expenses/income for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows: (continued)

Other income, net
Foreign exchange losses, net
Gain on the
repayments of bonds (Note 23)
Sales of nutshell, fibre, and palm oil cake
Other income, net

31. PENDAPATAN/BEBAK KEUANGAN

Pendapatan/beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga		
dari pihak berelasi (Catatan 33c)	274.424.477	509.164.391
Amortisasi nilai wajar atas pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham (Catatan 33c)	-	62.866.918
Pendapatan bunga bank	14.331.937	4.124.968
	288.756.414	576.156.277
Beban keuangan		
Bunga obligasi	206.988.664	333.519.361
Bunga pinjaman bank	306.765.923	174.736.649
Biaya provisi obligasi	34.693.293	29.230.389
Biaya administrasi bank	1.944.478	1.388.940
Bunga sewa pembiayaan	1.154.275	1.885.543
	551.546.633	540.760.882

31. FINANCE INCOME/COSTS

Finance income/costs for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Finance income
Interest income
from related parties (Note 33c)
Amortization from fair value of
long term loan to shareholder
(Note 33c)
Interest income from bank

Finance costs
Bond interest
Bank loan interest
Provision fee for bond
Administration fee for bank
Finance lease interest

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.837.375.968	1.515.514.388
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham (lembar saham)	9.525.000.000	9.525.000.000
Laba tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	192,90	159,11

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to the equity holders of the parent company
Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Basic earnings per share for the year (full amounts)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi keuangan lainnya dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh para pihak. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang usaha - lancar - dalam Rupiah		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Citra Borneo Utama Tbk	675.124.678	337.720.094
PT Citra Borneo Indah	261.794.619	110.242.467
	936.919.297	447.962.561

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

In its regular conduct of business, the Group enters into transactions with related parties involving sales, purchases, and other financial transactions under terms and conditions agreed by those parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables, other receivables and loan to related parties

Trade receivables - current - in Rupiah
Other related parties
PT Citra Borneo Utama Tbk
PT Citra Borneo Indah

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah <u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u> PT Citra Borneo Indah	151.027.596	144.738.070
<u>Entitas sependangali</u> PT Surya Borneo Industri PT Citra Borneo Utama Tbk	26.807.865 2.486.176	36.234.126 3.770.307
<u>Pihak berelasi lainnya</u> PT Sulung Ranch PT Sepalar Yasa Kartika PT Natai Sawit Perkasa PT Borneo Sawit Gemilang PT Pesona Citra Propertindo PT Pelayaran Lingga Marintama PT Mandiri Indah Lestari PT Pelayaran Senggora	7.380.992 3.745.744 3.475.315 2.295.972 219.043 30.989 - -	5.345.165 8.473.480 336.217 6.336.604 60.874 1.437.378 1.960.086 347.542
	197.469.692	209.039.849
Piutang lain-lain - tidak lancar - dalam Rupiah <u>Pihak berelasi lainnya:</u> PT Citra Borneo Utama Tbk	-	87.030.280
	-	87.030.280
Uang muka - dalam Rupiah PT Pesona Citra Propertindo PT Sulung Ranch	-	22.731.840 1.994.455
	-	24.726.295
Aset tidak lancar lainnya Uang muka sewa gedung kantor - dalam Rupiah PT Pesona Citra Propertindo	40.982.771	-
Deposit sewa gedung PT Pesona Citra Propertindo	7.577.280	7.577.280
Uang muka pembelian aset tetap PT Pesona Citra Propertindo	1.625.000	-

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and
loan to related parties (continued)**

<i>Other receivables - current - in Rupiah <u>Entity which has significant influence to the Group</u> PT Citra Borneo Indah</i>
<i><u>Entities under common control</u> PT Surya Borneo Industri PT Citra Borneo Utama Tbk</i>
<i><u>Other related parties</u> PT Sulung Ranch PT Sepalar Yasa Kartika PT Natai Sawit Perkasa PT Borneo Sawit Gemilang PT Pesona Citra Propertindo PT Pelayaran Lingga Marintama PT Mandiri Indah Lestari PT Pelayaran Senggora</i>
<i>Long term - other receivables - in Rupiah <u>Other related parties:</u> PT Citra Borneo Utama Tbk</i>
<i>Advances - in Rupiah PT Pesona Citra Propertindo PT Sulung Ranch</i>
<i>Other non-current assets Advances for rental of office building - in Rupiah PT Pesona Citra Propertindo</i>
<i>Building rental deposits - PT Pesona Citra Propertindo</i>
<i>Advances for purchasing of fixed assets - PT Pesona Citra Propertindo</i>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pinjaman - tidak-lancar - dalam Rupiah <u>Entitas yang memiliki pengaruh</u> <u>signifikan terhadap Kelompok Usaha</u> PT Citra Borneo Indah	3.611.628.886	3.344.775.039
Jumlah piutang usaha, lain-lain, Pinjaman, uang muka dan aset tidak lancar lainnya - pihak berelasi	4.806.472.442	4.121.111.304
Jumlah aset	13.969.704.123	13.850.610.076
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	34%	30%

Berdasarkan surat permohonan penundaan pembayaran piutang oleh CBU kepada Perseroan tanggal 30 Desember 2021 yang telah disetujui oleh Perseroan pada tanggal 23 Maret 2022, Direktur Perseroan dan Direktur Utama CBU bersepakat untuk menunda pembayaran Piutang CBU sebesar Rp87.030.280 dan akan diselesaikan pada Januari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat piutang kepada CBU mendekati nilai wajarnya.

Piutang lain-lain - pihak berelasi merupakan dana talangan, piutang bunga dan pinjaman modal kerja tanpa bunga yang diberikan oleh Kelompok Usaha kepada pihak-pihak berelasi.

Pinjaman kepada CBI

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan, CBI, dan CBU melakukan perjanjian surat utang yang dapat dikonversi, dimana pinjaman dan piutang Perseroan akan dikonversi dengan Saham CBU yang saat ini dimiliki oleh CBI.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and
loan to related parties (continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pinjaman - non-current - in Rupiah <u>Entity which has significant</u> <u>influence to Group</u> PT Citra Borneo Indah	3.611.628.886	3.344.775.039
Jumlah piutang usaha, lain-lain, Pinjaman, uang muka dan aset tidak lancar lainnya - pihak berelasi	4.806.472.442	4.121.111.304
Total assets	13.969.704.123	13.850.610.076
As percentage to total assets	34%	30%

According to the letter of postponement of the payment receivable from CBU to the Company on December 30, 2021 which was approved by the Company on March 23, 2022, the Company's Director and the CBU's President Director agreed to postpone the payment of CBU receivables of Rp87030,280 and will be paid in January 2023. As of December 31, 2021, the carrying amount of receivables to CBU approximate to its fair value.

Other receivables - related parties represent non-interest bearing advance, interest receivable and working capital loans provided by the Group to its related parties.

Loan to CBI

On April 15, 2019, the Company, CBI, and CBU, entered into a convertible loan agreement, whereby it allows the Company loan and receivables which will be converted to share ownership of CBU which is currently owned by CBI.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

Pinjaman kepada CBI (lanjutan)

Perseroan memiliki hak namun tidak berkewajiban untuk meminta CBI untuk melakukan pembayaran jumlah terutang secara penuh kepada Perseroan dengan menukarkan surat utang menjadi saham CBU milik CBI. Pertukaran tersebut berlaku efektif setelah syarat syarat efektif perjanjian sebagai berikut :

1. Seluruh persetujuan dari Rapat umum pemegang saham dan atau Dewan Komisaris dari Perseroan dan CBI
2. Persetujuan dari BNI
3. Pendapat kewajaran atas transaksi
4. Pendapat kewajaran atas indenture

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% (2021: 9%) dan disesuaikan dengan suku bunga pasar sampai dengan tanggal efektif.

Berdasarkan Surat Penukaran Utang CBI kepada Perseroan tertanggal 15 Maret 2023, CBI telah mengkonfirmasi bahwa penyelesaian pinjaman dan piutang CBI kepada Perseroan akan dilakukan dengan cara menukarkan dengan saham CBU yang dimiliki oleh CBI dan akan dilakukan di tahun 2023.

Dibawah ini adalah beberapa syarat penukaran saham :

- a. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan menyetujui antara lain i) pengalihan saham penukaran ii) pengesampingan hak penerbit dan hak para pemegang saham Perseroan lainnya untuk ditawarkan lebih dahulu
- b. Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Penerbit yang menyetujui pengalihan saham penukaran
- c. Penilaian Saham Penukaran
- d. Pendapat kewajaran
- e. Sertifikasi RSPO
- f. Mendapatkan semua persetujuan yang diperlukan dan perijinan

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and
loan to related parties (continued)**

Loan to CBI (continued)

The Company has the right but is not obliged to request CBI to settle the amount owed to the Company by exchanging debt securities into CBU shares owned by CBI. This exchange is effective after the following effective terms of the agreement:

1. Approval from Shareholders General Meetings and or Commisioners of the Company and CBI.
2. Approval from BNI
3. Fairness opinion on the transactions
4. Fairness opinion on the indentures

The loans are subject to interest at the rate of 9.25% (2021: 9%) per annum and has been adjusted based on market rate up until the effective date.

Based on CBI's Debt Exchange Letter to the Company dated March 15, 2023, CBI has confirmed that the settlement of CBI's loan and receivables to the Company will be carried out by exchanging it with CBU shares owned by CBI and will be carried out in 2023.

Below are the requirement for the share exchange:

- a. The decision of the Shareholders General Meetings of the Company agreed to i) the shares diversion ii) waive the right of issuer and the right of other shareholders to be offered in advance
- b. Decision from board of commisioners and Resolution of Shareholders General Meetings which agreed to diversify the convertible shares
- c. Valuation of convertible shares
- d. Fairness opinion
- e. RSPO certification
- f. Obtain all approval and licensing

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

Pinjaman kepada CBI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sehubungan dengan rencana transaksi penyelesaian tersebut, pinjaman dan piutang Kelompok Usaha kepada CBI telah klasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi dalam kelompok aset tidak lancar.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Pinjaman dan Pengakuan Hutang tanggal 2 April 2020, Direktur Utama Perseroan dan Direktur Utama CBI bersepakat untuk menunda pembayaran bunga atas Pinjaman mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021 karena kesulitan keuangan yang dialami oleh CBI. Oleh karena keadaan ini, Manajemen Perseroan memilih untuk tidak mengakui adanya pendapatan bunga mulai April 1, 2020 sampai dengan 31 Maret 2021 dan melakukan penilaian wajar atas saldo terhutang pada tanggal 1 April 2020.

Sehubungan dengan tidak diakuinya pendapatan bunga sebagaimana diungkapkan sebelumnya, Manajemen Perseroan telah menghitung nilai wajar atas pinjaman per tanggal 1 April 2020 sebesar Rp2.158.918.525. Selisih sebesar Rp309.619.637 antara antara nilai wajar dengan nilai yang sebelumnya tercatat diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Berdasarkan Perjanjian Akta Notaris No. 74 Notaris Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn. pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengakuisisi 13% saham PT Citra Borneo Utama Tbk (CBU), dengan total harga akuisisi sebesar Rp600.000.000. Perseroan mengakuisisi saham CBU melalui mekanisme konversi pinjaman PT Citra Borneo Indah (CBI) dengan saham CBI pada CBU. CBU bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit. Nilai akuisisi saham didasarkan pada nilai wajar yang dihitung dalam Laporan Jasa Penilai Publik.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and
loan to related parties (continued)**

Loan to CBI (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, in relation with the transaction, the loan and receivables of the Group to CBI has been classified as long-term convertible loan to a related party as a part of non-current assets.

Based on the Amendment of the loan agreement and Debt Recognition dated April 2, 2020, the President Director of the Company and the President Director of CBI agreed to defer the payment of interest on the loan started from April 1, 2020 until March 31, 2021 due to financial difficulty suffered by CBI. Due to this situation, the Company's Management opted not to recognize interest income from April 1, 2020 through March 31, 2021 and assessed the fair valuation on the outstanding balance as of April 1, 2020.

In relation to the unrecognized interest income as previously disclosed, the Company's Management determined the fair value of the loan as of April 1, 2020 was Rp2,158,918,525. The difference of Rp309,619,637 between the fair value and the carrying amount recorded as the other equity component.

Based on the Notarial Deed No. 74 Notary of Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn. Dated December 29, 2020, the Company acquired 13% share ownership in PT Citra Borneo Utama Tbk (CBU) with acquisition price of Rp600,000,000. The Company acquired shares ownership in CBU through conversion of PT Citra Borneo Indah (CBI)'s loan to the Company become the Company's share ownership in CBU. CBU are engaged in processing of palm oil. The acquisition value was based on the fair value as calculated in the Report of Public Valuer.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

Pinjaman kepada CBI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen Perseroan meyakini bahwa atas pinjaman kepada CBI dapat tertagih seluruhnya dan tidak ada penurunan nilai atas saldo pinjaman tersebut.

Saldo piutang lain-lain dan pinjaman pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penurunan nilai piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi. Penilaian ini dilakukan setiap akhir periode pelaporan dengan memeriksa posisi keuangan pihak berelasi dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

Uang muka sewa gedung kantor

Pada tanggal 30 September 2021, Kelompok usaha menandatangani perjanjian sewa menyewa gedung kantor untuk keperluan operasional kantor dengan PT Pesona Citra Propertindo. Pada tahun 2022, Kelompok usaha diminta untuk membayar uang muka sewa gedung sebesar Rp52.877.287. Kelompok usaha mulai menggunakan gedung kantor tersebut pada Februari 2023 dan masa sewa akan berakhir pada Februari 2026.

Biaya penelitian dan pemeliharaan kepada CBI

Pada tahun 2022, Kelompok usaha menandatangani perjanjian kerjasama penggunaan jasa analisis di Laboratorium *Sulung Research Station* dengan PT Citra Borneo Indah. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Atas jasa tersebut, Kelompok usaha diwajibkan untuk membayar sebesar Rp124.606.283 per tahun. Pada tanggal 24 Januari 2023, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and
loan to related parties (continued)**

Loan to CBI (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that the entire loan to CBI are collectible and there is no impairment in value on that loan.

Outstanding balances of other receivables and loan at the end of year are unsecured.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no impairment of other receivables and loan - related parties. This assessment is undertaken at the end of the reporting periods through examining the financial position of these related parties and the market in which the related parties operate.

Advances for rental of office building

On September 30, 2021, the Group has signed an agreement on rental of office building for operational purposes with PT Pesona Citra Propertindo. In 2022, the Group should paid the advances of rental of office building amounting Rp52,877,287. The Group started to use the office building on February 2023 and the rental period will ended on February 2026.

Research and maintenance expense with CBI

In 2022, the Group has signed an agreement on research and maintenance services at *Sulung Research Station* with PT Citra Borneo Indah. The services period will ended on December 31, 2022. For the services, the Group should paid the fees amounted to Rp124,606,283 per annum. On January 24, 2023, the agreement has been extended until December 31, 2023.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Utang - pihak berelasi (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Utang usaha - jangka pendek</u>		
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>		
PT Citra Borneo Indah	3.768.532	12.509.060
Pihak berelasi lainnya		
PT Sepalar Yasa Kartika	18.456.725	22.102.545
PT Borneo Sawit Gemilang	13.355.209	11.274.960
PT Natai Sawit Perkasa	9.304.623	7.389.272
Jumlah utang usaha - pihak berelasi	44.885.089	53.275.837
<u>Utang lain-lain - jangka pendek</u>		
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>		
PT Citra Borneo Indah	24.659	-
<u>Entitas sependangali</u>		
PT Surya Borneo Industri	1.711.376	2.149.680
PT Citra Borneo Utama Tbk	724.742	212.350
PT Pesona Citra Propertindo	3.280.756	1.769.550
PT Pelayaran Senggora	2.822.254	599.753
PT Sulung Ranch	2.462.201	2.166.211
PT Pelayaran Lingga Marintama	1.073.234	1.514.855
PT Natai Sawit Perkasa	4.365	81.435
PT Intrado Jaya Intiga	-	1.881.882
PT Mendawai Putra	-	505.013
PT Amprah Mitra Jaya	-	256.583
PT Erythrina Nugraha Megah	-	180.584
PT Central Kalimantan Abadi	-	155.885
PT Sepalar Yasa Kartika	-	52.087
PT Borneo Sawit Gemilang	-	9.364
Jumlah utang lain-lain - pihak berelasi	12.103.587	11.535.232
<u>Pendapatan diterima dimuka</u>		
<u>Entitas sependangali</u>		
PT Citra Borneo Utama Tbk	5.448.223	1.941.000
Jumlah pendapatan diterima dimuka - pihak berelasi	5.448.223	1.941.000
Total	62.436.899	66.752.069
Jumlah liabilitas	7.527.020.745	7.743.102.311
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0,82%	0,86%

Utang lain-lain - pihak berelasi terutama merupakan dana talangan dan utang atas jasa yang diberikan tanpa bunga yang diterima oleh Kelompok Usaha dari pihak-pihak berelasi.

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Accounts payable - related parties (continued)

<u>Trade payables - current</u>
<u>Entity which has significant influence to the Group</u>
PT Citra Borneo Indah
Other related parties
PT Sepalar Yasa Kartika
PT Borneo Sawit Gemilang
PT Natai Sawit Perkasa
Total trade payables - related parties
<u>Other payables - current</u>
<u>Entity which has significant influence to the Group</u>
PT Citra Borneo Indah
<u>Entities under common control</u>
PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama Tbk
PT Pesona Citra Propertindo
PT Pelayaran Senggora
PT Sulung Ranch
PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Natai Sawit Perkasa
PT Intrado Jaya Intiga
PT Mendawai Putra
PT Amprah Mitra Jaya
PT Erythrina Nugraha Megah
PT Central Kalimantan Abadi
PT Sepalar Yasa Kartika
PT Borneo Sawit Gemilang
Total other payables - related parties
<u>Unearned revenue</u>
<u>Entities under common control</u>
PT Citra Borneo Utama Tbk
Total unearned revenue - related parties
Total
Total liabilities
As percentage to total liabilities

Other payables - related parties mainly represent non-interest bearing advances and payable from services rendered obtained by the Group from these related parties.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Utang - pihak berelasi (lanjutan)

**b. Accounts payable - related parties
(continued)**

Saldo utang lain-lain - pihak berelasi pada akhir
tahun tidak memiliki jaminan.

Outstanding balances of other payables -
related parties at year-end are unsecured.

**c. Penjualan, pendapatan keuangan dan beban
usaha dari pihak berelasi**

**c. Sales, finance income and operating
expense from related parties**

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2022	2021	
Penjualan			Sales
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>			<u>Entity which has significant influence to the Group</u>
PT Citra Borneo Indah	228.084.300	141.588.155	PT Citra Borneo Indah
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Citra Borneo Utama Tbk	5.614.157.131	4.549.928.316	PT Citra Borneo Utama Tbk
Borneo Agri - Resources International Pte Ltd	51.321.119	-	Borneo Agri - Resources International Pte Ltd
	5.893.562.550	4.691.516.471	
Total penjualan (Catatan 28)	7.261.218.471	5.203.100.578	Total sales (Note 28)
Sebagai persentase terhadap total penjualan	81,16%	90,16%	As percentage to total sales
Beban penjualan			Selling expense
Beban transportasi			Transportation expense
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Pelayaran Senggora	12.048.527	11.684.357	PT Pelayaran Senggora
PT Pelayaran Lingga Marintama	12.548.558	3.303.969	PT Pelayaran Lingga Marintama
	24.597.085	14.988.326	
Total beban penjualan (Catatan 30)	215.514.657	81.291.076	Total selling expense (Note 30)
Sebagai persentase terhadap total beban penjualan	11,41%	18,44%	As percentage to total selling expense

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**c. Penjualan, pendapatan keuangan dan beban
usaha dari pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Sales, finance income and operating
expense from related parties (continued)**

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2022	2021	
Beban penanganan			Handling expense
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Surya Borneo Industri	249.482	-	PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama Tbk	-	51.756.357	PT Citra Borneo Utama Tbk
	249.482	51.756.357	
Total beban penjualan (Catatan 30)	215.514.657	81.291.076	Total selling expense (Note 30)
Sebagai persentase terhadap total beban penjualan	0,00%	64%	As percentage to total selling expense
Biaya penelitian dan pemeliharaan Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha			Research and maintenance expense Entity which has significant influence to the Group
PT Citra Borneo Indah	124.606.283	-	PT Citra Borneo Indah
Total beban pokok penjualan (Catatan 29)	4.292.199.717	2.997.853.995	Total cost of sales (Note 29)
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan	2,90%	-	As percentage to total cost of sales
Pendapatan keuangan			Finance income
Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha			Entity which has significant influence to Group
PT Citra Borneo Indah			PT Citra Borneo Indah
- Pendapatan bunga	274.424.477	505.009.597	Interest income -
- Amortisasi nilai wajar of PSAK 71	-	62.866.918	Amortization of fair value PSAK 71 -
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Borneo Sawit Gemilang	-	3.910.440	PT Borneo Sawit Gemilang
PT Natai Sawit Perkasa	-	244.354	PT Natai Sawit Perkasa
	274.424.477	572.031.309	
Total pendapatan keuangan (Catatan 31)	288.756.414	576.156.277	Total finance income (Note 31)
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	95%	99%	As percentage to total finance income

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of related parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
1.	Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha/ <i>Entity which has significant influence to the Group</i>	PT Citra Borneo Indah ("CBI")	Dana talangan, pinjaman, jasa research, dan pendapatan keuangan/ <i>Payments on behalf of the related party, loan, research services, and finance income.</i>
		Bapak Abdul Rasyid AS	Sewa tanah/ <i>land rental</i>
2.	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	PT Amprah Mitra Jaya ("AMJ")	Dana talangan dan pembelian lain-lain/ <i>Payments on behalf of the related party and purchase non trade</i>
		PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera ("BPRLS")	Kas dan setara kas, deposito berjangka dan sewa / <i>Cash and cash equivalents, time deposits and rental (Catatan 4/Note 4)</i>
		Borneo Agri Resources Industries Pte Ltd ("BAR")	Penjualan/ <i>Sales</i>
		PT Borneo Sawit Gemilang ("BSG")	Penjualan TBS, dan dana talangan/ <i>sales of FFB, and payment on behalf of the related party</i>
		PT Central Kalimantan Abadi ("CKA")	Dana talangan/ <i>Payment on behalf of the related party</i>
		PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBU")	Penjualan dan dana talangan/ <i>Sales and payments on behalf of the related party</i>
		PT Erythrina Nugraha Megah ("ENM")	Dana talangan/ <i>Payments on behalf of the related party</i>
		PT Intrado Jaya Intiga ("IJI")	Dana talangan/ <i>Payments on behalf of the related party</i>
		PT Mandiri Indah Lestari ("MIL")	Dana talangan dan penjamin/ <i>Payments on behalf of the related party and corporate guarantor</i>
		PT Mendawai Putra ("MP")	Dana talangan/ <i>Payments on behalf of the related party</i>
	PT Menthobi Sawit Jaya ("MSJ")	Pembelian buah sawit dan dana talangan/ <i>Purchase of fresh fruit bunch and payments on behalf of the related party</i>	
	PT Natai Sawit Perkasa ("NSP")	Dana talangan dan penjualan bibit/ <i>Payments on behalf of the related party and nursery sales</i>	

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. *Nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
2.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	PT Pelayaran Lingga Marintama ("LM")	Dana talangan dan pengangkutan/Payments on behalf of the related party and freight
		PT Pelayaran Senggora ("PS")	Dana talangan dan pengangkutan/Payments on behalf of the related party and freight
		PT Pesona Citra Propertindo ("PCP")	Pekerjaan konstruksi, uang jaminan dan uang muka sewa kantor/construction work, security deposit and advance for office rental
		PT Prima Sawit Borneo ("PSB")	Jaminan/Corporate guarantor
		PT Sepalar Yasa Kartika ("SYK")	Dana talangan dan pembelian TBS / payments on behalf of the related party and purchase of FFB
		PT Sulung Ranch ("SR")	Dana talangan dan jasa lain-lain/Payments on behalf of the related party and other service

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. Nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying value of consolidated financial instruments that are considered close to their fair value at the date of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	946.867.312	1.833.309.895	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	8.811.034	5.519.935	Third parties
Pihak berelasi	936.919.297	447.962.561	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	14.936.699	5.524.391	Third parties
Pihak berelasi	197.469.692	209.039.849	Related parties
Piutang plasma	505.537.041	381.673.661	Plasma receivables
Piutang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi	-	87.030.280	Long-term other receivables to related parties
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi	3.611.628.886	3.344.775.039	Long-term convertible loan to a related party
	6.222.169.961	6.314.835.611	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas keuangan		
Utang dan pinjaman		
Utang usaha		
Pihak ketiga	97.117.254	143.001.447
Pihak berelasi	44.885.089	53.275.837
Beban akrual	77.935.776	187.558.953
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	12.103.587	11.535.232
Pihak ketiga	826.293.218	445.292.457
Liabilitas imbalan kerja		
karyawan jangka pendek	168.957.712	142.669.897
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	769.063.969	256.645.508
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.506.812.389	1.755.124.212
Utang obligasi	633.067.305	4.247.062.364
	7.136.236.299	7.242.165.907

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying value of consolidated financial instruments that are considered close to their fair value at the date of December 31, 2022 and 2021: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas keuangan		
Utang dan pinjaman		
Utang usaha		
Pihak ketiga	97.117.254	143.001.447
Pihak berelasi	44.885.089	53.275.837
Beban akrual	77.935.776	187.558.953
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	12.103.587	11.535.232
Pihak ketiga	826.293.218	445.292.457
Liabilitas imbalan kerja		
karyawan jangka pendek	168.957.712	142.669.897
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	769.063.969	256.645.508
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.506.812.389	1.755.124.212
Utang obligasi	633.067.305	4.247.062.364
	7.136.236.299	7.242.165.907

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman dari pihak berelasi, utang bank, piutang plasma, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi, dan utang obligasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang jangka panjang kepada pihak berelasi, piutang plasma, dan pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi.

Kelompok Usaha menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Loan to related parties, bank loan, plasma receivable, finance lease liabilities, long-term convertible loan to a related party and bonds payable.*

All of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, finance lease liabilities, long-term bank loan, and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise financing for the Group's operations. The Group has financial assets including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loan to related parties, other non-current assets - restricted time deposits, long-term receivables to a related party, plasma receivables, and long-term convertible loan to a related party.

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees the policies for managing each of these risks which are summarized below.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas dan hutang lain-lain.

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan badan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap Laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ Effect on profit before corporate income tax expense	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Dolar AS	+10%	(119.888.742)	US Dollar
Dolar AS	-10%	119.888.742	US Dollar
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar AS	10%	134.722.288	US Dollar
Dolar AS	-10%	(134.722.288)	US Dollar

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents and other payables.

a. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by movements in foreign currencies. There is no formal hedging policy with respect to foreign exchange exposures. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant. the effect to the profit before corporate income tax expenses is as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Kelompok Usaha kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitifitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian penghasilan badan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ Effect on profit before corporate income tax expense
31 Desember 2022		
Rupiah	+100	(13.885.675)
Dolar AS	+100	(34.564.876)
Rupiah	-100	13.885.675
Dolar AS	-100	34.564.876
31 Desember 2021		
Rupiah	+100	(16.824.035)
Dolar AS	+100	(45.546.634)
Rupiah	-100	16.824.035
Dolar AS	-100	45.546.634

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

b. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

December 31, 2022
Rupiah
US Dollar
Rupiah
US Dollar
December 31, 2021
Rupiah
US Dollar
Rupiah
US Dollar

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Group as of December 31, 2022 and 2021:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	946.867.315	-	946.867.315	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	945.730.331	-	945.730.331	Trade receivables
Piutang lain - lain	212.406.391	-	212.406.391	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	3.235.057	-	3.235.057	Other non-current assets - guarantee deposits
	2.108.239.094	-	2.108.239.094	

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.833.309.895	-	1.833.309.895	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	453.482.496	-	453.482.496	Trade receivables
Piutang lain-lain	214.564.240	-	214.564.240	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	2.981.081	-	2.981.081	Other non-current assets - guarantee deposits
	2.504.337.712	-	2.504.337.712	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligation due to shortage of liquidity.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	97.117.254	-	-	-	97.117.254	Third parties
Pihak berelasi	44.885.089	-	-	-	44.885.089	Related parties
Beban akrual	77.935.776	-	-	-	77.935.776	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	826.293.218	-	-	-	826.293.218	Third parties
Pihak berelasi	12.103.587	-	-	-	12.103.587	Related parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	769.063.969	-	-	-	279.214.474	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	168.957.712	-	-	-	168.957.712	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	890.380.178	2.069.009.997	1.547.422.214	4.506.812.389	Long term bank loan - net of current maturities
Utang obligasi	633.067.307	-	-	-	633.067.307	Bonds payable
	2.629.423.912	1.380.229.673	2.069.009.997	1.547.422.214	7.136.236.301	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	143.001.447	-	-	-	143.001.447	Third parties
Pihak berelasi	53.275.837	-	-	-	53.275.837	Related parties
Beban akrual	187.558.953	-	-	-	187.558.953	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	445.292.457	-	-	-	445.292.457	Third parties
Pihak berelasi	11.535.232	-	-	-	11.535.232	Related parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	256.645.508	-	-	-	256.645.508	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	142.669.897	-	-	-	142.669.897	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	455.608.458	927.682.558	371.833.196	1.755.124.212	Long term bank loan - net of current maturities
Utang obligasi	-	-	4.247.062.364	-	4.247.062.364	Bonds payable
	1.239.979.331	455.608.458	5.174.744.922	371.833.196	7.242.165.907	

36. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah.

36. SEGMENT INFORMATION

As of December 31, 2022 and 2021, the Group operates and manages its business in 1 (one) segment that is oil palm plantations and sells its products in 1 (one) region that is Central Kalimantan.

37. AREA PERKEBUNAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Dalam Ha/ in Ha)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)	
Tanaman menghasilkan	68.879	69.108	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	152	18	Immature plantations
Lain-lain	24.629	24.534	Others
	93.660	93.660	

37. PLANTATION AREA

Area perkebunan di atas berlokasi di Kotawaringin Barat, Lamandau, dan Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

Plantations area above are located in Kotawaringin Barat, Lamandau and Pulang Pisau, Central Kalimantan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Mata Uang Asing (nilai penuh/ Foreign Currency (full amount))	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset		
Kas dan setara kas - dalam Dolar AS	AS\$1.336.910	21.030.916
		21.030.916
Liabilitas		
Utang bank - dalam Dolar AS	AS\$33.569.815	528.086.759
Utang obligasi - dalam Dolar AS	AS\$40.243.297	633.067.307
		1.161.154.066
Liabilitas moneter, neto		1.140.123.150

Apabila liabilitas neto dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan berkurang sebesar Rp40.369.244.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ (Additions)	Pengurangan/ (Repayment)	Biaya Pinjaman/ Cost of Fund	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Utang bank	2.011.769.720	-	(265.569.109)	1.731.645	55.642.346	5.275.876.358
Utang obligasi	4.247.062.364	-	(4.024.197.724)	(28.395.833)	438.598.500	633.067.307	Bond payable
Total	6.258.832.084	-	(4.289.766.833)	(26.664.188)	494.240.846	5.908.943.665	Total

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ (Additions)	Pengurangan/ (Repayment)	Biaya Pinjaman/ Cost of Fund	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Utang bank	2.173.755.322	17.883.553	(153.701.624)	1.855.238	(28.022.769)	2.011.769.720
Utang obligasi	4.169.505.995	-	-	28.354.870	49.201.500	4.247.062.364	Bond payable
Total	6.343.261.317	17.883.553	(153.701.624)	30.210.108	21.178.731	6.258.832.084	Total

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang Asing (nilai penuh/ Foreign Currency (full amount))	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Assets		
Cash and cash equivalents - in US Dollar	AS\$94.207.149	1.344.241.791
		1.344.241.791
Liabilities		
Bank loan - in US Dollar	AS\$39.903.494	569.382.955
Bonds payable - in US Dollar	AS\$300.000.000	4.247.062.364
		4.816.445.319
Monetary liabilities, net		3.472.203.528

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as of December 31, 2022, is reflected using the middle rates of exchange as of the completion date of these consolidated financial statements, the net liabilities in foreign currencies will decrease by approximately Rp40,369,244.

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non-kas signifikan:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2022	2021
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	1.833.245	12.811.379
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	-	1.959.687

40. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Reclassification of immature plantations
to mature plantations
Reclassification of other non-current assets
to fixed assets

41. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai
wajar dari aset Kelompok Usaha

41. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value
measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/Total	Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at the end of the reporting period using			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
At 31 Desember 2022					At December 31, 2022
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value Measurements
Aset biologis	225.042.572	-	225.042.572	-	Biological assets
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham yang dapat dikonversi	3.611.628.886	3.611.628.886	-	-	Long term convertible loan to a shareholder
At 31 Desember 2021					At December 31, 2021
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis	361.255.612	-	361.255.612	-	Biological assets
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham yang dapat dikonversi	-	-	-	-	Long term convertible loan to a shareholder

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan
masuk atau keluar dari Level 3 selama 2022 and
2021.

There were no transfers between Level 1 and Level
2, and into or out from Level 3 during 2022 and
2021.

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang
telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan
terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha
dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan
yang dimulai pada atau setelah tanggal:

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting
standards by DSAK that are considered relevant to
the financial reporting of the Group and will be
effective for reporting periods beginning on or after:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Surat Penukaran Utang CBI kepada Perseroan tertanggal 15 Maret 2023, CBI telah mengkonfirmasi bahwa penyelesaian pinjaman dan piutang CBI kepada Perseroan akan dilakukan dengan cara menukarkan dengan saham CBU yang dimiliki oleh CBI dan akan dilakukan di tahun 2023.

44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

43. SUBSEQUENT EVENTS

Based on CBI's Debt Exchange Letter to the Company dated March 15, 2023, CBI has confirmed that the settlement of CBI's loan and receivables to the Company will be carried out by exchanging it with CBU shares owned by CBI and will be carried out in 2023.

44. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is separate PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022 and a summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION OF THE PARENT**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	419.261.203	1.546.238.732	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	293.654.422	162.622.925	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	614.918.862	668.686.304	Related parties
Pihak ketiga	6.826.490	2.906.055	Third parties
Persediaan	159.513.172	81.332.680	Inventories
Aset biologis	64.452.324	121.652.996	Biological assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	100.035.989	721.809.922	Loans to related parties
Biaya dibayar dimuka	924.659	1.400.155	Prepayments
Uang muka kepada pihak ketiga	4.231.274	10.288.020	Advance to third parties
Pajak dibayar dimuka	15.708.181	14.147.412	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	1.679.526.576	3.331.085.201	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak	57.424.255	20.134.676	Estimated claims for tax refund
Piutang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi		87.030.280	Long-term other receivables to related parties
Aset tetap dan tanaman produktif	607.564.806	584.630.040	Fixed assets and bearer plants
Aset takberwujud, neto	3.437.439	5.081.017	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	17.415.656	9.294.793	Right of use asset, net
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi	3.611.628.886	3.344.775.039	Long-term convertible loan to a related party
Investasi saham	1.826.964.291	1.826.964.291	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, neto	35.760.237	17.756.740	Deferred tax assets, net
Piutang plasma			Plasma receivables
Setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai 2022 : RpNihil (2021: Rp866.934)	49.809.321	43.797.058	after net off with allowance for impairment 2022: RpNil (2021: Rp866,394)
Aset tidak lancar lainnya	57.330.390	13.959.797	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	6.267.335.281	5.953.423.731	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	7.946.861.857	9.284.508.932	TOTAL ASSETS

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (LANJUTAN)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION OF THE PARENT
(CONTINUED)**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	6.715.819	3.963.955	Third parties
Pihak berelasi	60.092.640	330.281.716	Related parties
Utang pajak	8.408.632	61.275.710	Taxes payable
Beban akrual	33.078.615	12.715.639	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	288.643.661	143.347.050	Third parties
Pihak berelasi	696.708.624	935.304.883	Related parties
Liabilitas sewa jangka pendek	1.207.710	1.207.710	Short-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee benefit
karyawan jangka pendek	61.771.585	50.247.076	liabilities
Utang bank jangka panjang			Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	513.862.495	18.477.576	long-term bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.670.489.781	1.556.821.315	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang -			Long-term bank loan
setelah dikurangi bagian jatuh	3.031.229.068	72.505.854	- net of current maturities
tempo dalam satu tahun			Long-term lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	10.120.456	9.709.596	Long-term loan from
Utang lain-lain pihak berelasi			a related party
jangka panjang	1.018.517.471	4.387.599.774	Long-term employee benefit
Liabilitas imbalan kerja			liabilities
karyawan jangka panjang	60.368.568	76.053.586	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.120.235.563	4.545.868.810	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	5.790.725.344	6.102.690.125	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat			Equity attributable to
diatribusikan kepada			owners equity of
pemilik entitas induk			the parent entity
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000			Authorized -
lembar saham			32,100,000,000 shares
nilai nominal Rp100			at par value per share of
(nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid -
penuh - 9.525.000.000 lembar			9,525,000,000
saham	952.500.000	952.500.000	shares
Tambahan modal disetor	818.560.115	818.560.115	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	970.536.918	548.991.755	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(324.717.467)	1.111.239.357	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	48.876.584	60.147.217	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	(309.619.637)	(309.619.637)	Other equity component
JUMLAH EKUITAS	2.156.136.513	3.181.818.807	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.946.861.857	9.284.508.932	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF THE PARENT**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
PENJUALAN	1.942.979.487	1.381.428.241	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(964.756.502)	(686.808.863)	COST OF SALES
LABA BRUTO	978.222.985	694.619.378	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(62.851.821)	(14.950.613)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Kerugian)/keuntungan atas nilai wajar aset biologis	(424.079.253)	(326.558.620)	General and administrative expenses (Loss)/gains from changes in fair value of biological assets
Pendapatan lain-lain, neto	(57.200.672)	39.758.086	Other income, net
	172.550.230	229.056.782	
LABA USAHA	606.641.469	621.925.013	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	317.714.368	674.624.215	Finance income
Beban keuangan	(422.032.443)	(413.307.723)	Finance costs
	(104.318.075)	261.316.492	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	502.323.394	883.241.505	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(42.314.062)	(66.631.480)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	460.009.332	816.610.025	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	(11.270.633)	(2.119.066)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	448.738.699	814.490.959	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	
					Ditetapkan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated		
Saldo 31 Desember 2020	952.500.000	818.560.115	62.266.283	(309.619.637)	548.991.755	585.046.589	2.657.745.105	Balance at December 31, 2020
Rugi komprehensif lain	-	-	(2.119.066)	-	-	-	(2.119.066)	Other comprehensive losses
Cadangan umum	-	-	-	-	116.170.988	(116.170.988)	-	General reserves
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(290.417.257)	(290.417.257)	Dividend distribution
Total laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	-	-	-	-	-	816.610.025	816.610.025	Total profit for the year ended December 31, 2021
Saldo 31 Desember 2021	952.500.000	818.560.115	60.147.217	(309.619.637)	665.162.743	995.068.369	3.181.818.807	Balance at December 31, 2021
Rugi komprehensif lain	-	-	(11.270.633)	-	-	-	(11.270.633)	Other comprehensive losses
Cadangan umum	-	-	-	-	305.374.175	(305.374.175)	-	General reserves
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(1.474.420.993)	(1.474.420.993)	Dividend distribution
Total laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	-	-	-	-	-	460.009.332	460.009.332	Total profit for the year ended December 31, 2022
Saldo 31 Desember 2022	952.500.000	818.560.115	48.876.584	(309.619.637)	970.536.918	(324.717.467)	2.156.136.513	Balance at December 31, 2022

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS OF THE PARENT**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES :
Penerimaan kas dari pelanggan	3.627.172.949	1.691.928.859	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.783.033.309)	(864.159.292)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(395.349.129)	(305.361.248)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	448.790.511	522.408.319	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	4.866.009	5.756.990	Interest income received
Penerimaan dana dari restitusi pajak	17.088.442	80.407.888	Cash resulting from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(158.538.683)	(139.353.904)	Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(422.020.655)	(413.203.827)	Finance cost paid
Kas neto yang (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi	(109.814.376)	56.015.466	Net cash (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES :
Penerimaan dana dari pihak berelasi, neto	721.535.887	159.629.525	Cash receipt from related parties, net
Perolehan aset tetap	(92.986.335)	(93.689.679)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya pengembangan plasma	(6.012.263)	(3.568.300)	Addition development cost of plasma
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	622.537.289	62.371.546	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES :
(Pembayaran)/penerimaan kas dari pihak berelasi	(3.607.678.562)	60.514.540	Cash (paid to)/received from related parties
Penerimaan utang bank, neto	3.513.942.700	-	Cash received for bank loan, net
Pembayaran utang bank, neto	(59.834.567)	(18.637.571)	Cash paid for bank loan, net
Pembayaran dividen	(1.474.420.993)	(290.417.257)	Payments of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(11.709.020)	(603.500)	Repayments of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.639.700.442)	(249.143.788)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.126.977.529)	(130.756.776)	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.546.238.732	1.676.995.508	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	419.261.203	1.546.238.732	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**Dasar penyusunan informasi keuangan entitas
induk**

PSAK 4 (Revisi 2021) mengatur dalam hal Entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi entitas induk ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF THE PARENT ENTITY**

**A. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

***Basis of preparation of the parent entity
financial information***

PSAK 4 (Revised 2021) regulates that when a Parent Entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associate entity and joint control entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividend from subsidiaries in the Parent entity's profit and loss when its right to receive the dividend is established.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (LANJUTAN)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF THE PARENT ENTITY (CONTINUED)**

B. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

B. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2022 and 2021 the parent entity has the following investments in shares of stock as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2022

Entitas/Entity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2022/ Carrying value Jan. 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2022/ Carrying value Dec 31, 2022
Entitas anak/Subsidiaries					
PT Mitra Mendawai Sejati	99%	225.227.000	-	-	225.227.000
PT Kalimantan Sawit Abadi	99%	179.437.500	-	-	179.437.500
Sawit Sumbermas International Pte Ltd	100%	11	-	-	11
SSMS Plantations Holding Pte Ltd	100%	10	-	-	10
Entitas lainnya/Other entities					
PT Citra Borneo Utama Tbk.	18%	661.498.191	-	-	661.498.191
PT Surya Borneo Industri	49%	760.801.579	-	-	760.801.579
		1.826.964.291	-	-	1.826.964.291

31 Desember 2021/December 31, 2021

Entitas/Entity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2021/ Carrying value Jan. 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2021/ Carrying value Dec 31, 2021
Entitas anak/Subsidiaries					
PT Mitra Mendawai Sejati	99%	225.227.000	-	-	225.227.000
PT Kalimantan Sawit Abadi	99%	179.437.500	-	-	179.437.500
Sawit Sumbermas International Pte Ltd	100%	11	-	-	11
SSMS Plantations Holding Pte Ltd	100%	10	-	-	10
Entitas lainnya/Other entities					
PT Citra Borneo Utama	18%	661.498.191	-	-	661.498.191
PT Surya Borneo Industri	49%	760.801.579	-	-	760.801.579
		1.826.964.291	-	-	1.826.964.291

Investasi pada saham PT Citra Borneo Utama Tbk merupakan dampak atas penyesuaian nilai wajar berdasarkan PSAK No.71 "Instrumen Keuangan.

Investment in shares of PT Citra Borneo Utama Tbk represents fair value adjustment based on PSAK No. 71 "Financial Instruments".

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (LANJUTAN)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF THE PARENT ENTITY (CONTINUED)**

**C. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

**C. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance with related parties, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang usaha - lancar - dalam Rupiah			Trade receivables - current - in Rupiah
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	68.798.389	36.992.409	PT Citra Borneo Indah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	105.802.772	94.663.314	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Mitra Mendawai Sejati	1.948.180	30.967.202	PT Mitra Mendawai Sejati
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Citra Borneo Utama Tbk	117.105.081	-	PT Citra Borneo Utama Tbk
	293.654.422	162.622.925	
Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah			Other receivables - current - in Rupiah
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	85.312.974	87.731.629	PT Citra Borneo Indah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	257.892.128	356.662.508	PT Kalimantan Sawit Abadi
SSMS Plantation Holdings Pte.Ltd.	202.038.561	94.779.756	SSMS Plantation Holdings Pte.Ltd.
SSMS Plantation International Pte.Ltd.	55.561.844	95.729.356	SSMS Plantation International Pte.Ltd.
PT Menteng Kencana Mas	769.894	379.020	PT Menteng Kencana Mas
PT Mirza Pratama Putra	652.116	697.911	PT Mirza Pratama Putra
PT Tanjung Sawit Abadi	549.226	-	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	23.888	17.774.698	PT Sawit Multi Utama
PT Mitra Mendawai Sejati	4.374	-	PT Mitra Mendawai Sejati
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Surya Borneo Industri	3.651.433	9.867.734	PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama Tbk	490.458	1.604.855	PT Citra Borneo Utama Tbk
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Sulung Ranch	4.484.717	2.120.468	PT Sulung Ranch
PT Natai Sawit Perkasa	2.131.912	332.337	PT Natai Sawit Perkasa
PT Sepalar Yasa Kartika	1.146.587	91.132	PT Sepalar Yasa Kartika
PT Pesona Citra Propertindo	194.480	36.772	PT Pesona Citra Propertindo
PT Pelayaran Lingga Marintama	14.270	482.166	PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Borneo Sawit Gemilang	-	395.962	PT Borneo Sawit Gemilang
	614.918.862	668.686.304	
Piutang lain-lain - tidak lancar - dalam Rupiah			Long term – other receivables - in Rupiah
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entity under common control</u>
PT Citra Borneo Utama Tbk	-	87.030.280	PT Citra Borneo Utama Tbk
	-	87.030.280	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (LANJUTAN)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF THE PARENT ENTITY (CONTINUED)**

**C. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**C. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Balance with related parties, are as follows:
(continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman - lancar - dalam Rupiah			Loans - current - in Rupiah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	100.035.989	596.200.044	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	-	125.609.876	PT Sawit Multi Utama
	100.035.989	721.809.920	
Pinjaman - jangka panjang - dalam Rupiah			Loans - non-current - in Rupiah
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	3.611.628.886	3.344.775.039	PT Citra Borneo Indah
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi	4.620.238.159	4.975.924.468	Total trade receivables and other receivables and, loan to related parties
Jumlah aset	7.946.861.857	9.284.508.932	Total assets
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	58%	53%	As percentage of total assets
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang usaha - jangka pendek			Trade payable – current
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	157.135	-	PT Citra Borneo Indah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Sawit Multi Utama		177.630.488	PT Sawit Multi Utama
PT Tanjung Sawit Abadi	49.367.351	81.667.351	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Kalimantan Sawit Abadi	9.568.154	45.141.397	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Mitra Mendawai Sejati	1.000.000	25.842.480	PT Mitra Mendawai Sejati
	60.092.640	330.281.716	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (LANJUTAN)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF THE PARENT ENTITY (CONTINUED)**

**C. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**C. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balance with related parties, are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang lain-lain - lancar - dalam Rupiah			Other payable - current - in Rupiah
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Surya Borneo Industri	412.563	1.414.840	PT Surya Borneo Industri
<u>Entitas anak</u>			<u>Parent entity</u>
PT Mitra Mendawai Sejati	309.759.539	435.754.697	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Tanjung Sawit Abadi	352.595.760	358.354.825	PT Tanjung Sawit Abadi
SSMS Plantation International Pte.Ltd.	30.135.731	132.947.025	SSMS Plantation International Pte.Ltd.
PT Sawit Multi Utama	130.164	4.081.973	PT Sawit Multi Utama
PT Menteng Kencana Mas	1.428.298	1.567.728	PT Menteng Kencana Mas
PT Mirza Pratama Putra	472.783	25.864	PT Mirza Pratama Putra
PT Kalimantan Sawit Abadi	18.296	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Pesona Citra Propertindo	955.321	524.325	PT Pesona Citra Propertindo
PT Sulung Ranch	792.310	-	PT Sulung Ranch
PT Citra Borneo Utama Tbk	7.858	-	PT Citra Borneo Utama Tbk
PT Mendawai Putra	-	505.013	PT Mendawai Putra
PT Erythrina Nugraha Megah	-	64.459	PT Erythrina Nugraha Megah
PT Central Kalimantan Abadi	-	64.134	PT Central Kalimantan Abadi
	696.708.623	935.304.883	
Pinjaman - tidak lancar - dalam Dolar AS			Loans - non-current - in US Dollar
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SSMS Plantation International Pte.Ltd.	948.717.471	4.198.768.873	SSMS Plantation International Pte.Ltd.
Pinjaman - tidak lancar - dalam Rupiah			Loans - non-current - in Rupiah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Tanjung Sawit Abadi	26.000.000	139.623.174	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Mitra Mendawai Sejati	43.800.000	49.207.727	PT Mitra Mendawai Sejati
	1.018.517.471	4.387.599.774	
Jumlah utang usaha utang lain-lain, dan pinjaman dari pihak berelasi	1.775.318.735	5.653.186.373	Total trade payables other payables and loan from intercompay
Jumlah liabilitas	5.790.725.344	6.102.690.125	Total liabilities
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	31%	93%	As percentage of total liabilities

Utang lain-lain - pihak berelasi terutama merupakan dana talangan dan utang atas jasa yang diberikan tanpa bunga yang diterima oleh Kelompok Usaha dari pihak-pihak berelasi.

Other payables - related parties mainly represent non-interest bearing advances and payable from services rendered obtained by the Group from these related parties.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (LANJUTAN)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF THE PARENT ENTITY (CONTINUED)**

**C. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**C. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo utang lain-lain - pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

Outstanding balances of other payables - related parties at year-end are unsecured.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Penjualan			Sales
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Mitra Mendawai Sejati	63.411.840	133.325.826	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	10.204.243	10.625.103	PT Kalimantan Sawit Abadi
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Citra Borneo Utama Tbk	1.453.391.988	1.151.850.489	PT Citra Borneo Utama Tbk
PT Citra Borneo Indah	62.228.033	34.065.733	PT Citra Borneo Indah
	1.589.236.104	1.329.867.151	
Jumlah penjualan	1.942.979.487	1.381.428.241	Total sales
Sebagai persentase terhadap jumlah penjualan	82%	96%	As percentage of total sales
Pembelian			Purchase
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	41.871.341	82.494.093	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Mitra Mendawai Sejati	547.418	23.546.679	PT Mitra Mendawai Sejati
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Citra Borneo Indah	2.760.124	-	PT Citra Borneo Indah
	45.178.883	106.040.772	
Jumlah beban pokok penjualan	964.756.502	686.808.863	Total cost of sales
Sebagai persentase terhadap Jumlah beban pokok penjualan	5%	15%	As percentage of total cost of sales
Beban penanganan			Handling expense
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Surya Borneo Industri	216.788	-	PT Surya Borneo Industri
	216.788	-	
Total beban penjualan	62.851.821	14.950.613	Total selling expense
Sebagai persentase terhadap total beban penjualan	0,003%	0%	As percentage to total selling expense

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (LANJUTAN)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF THE PARENT ENTITY (CONTINUED)**

**C. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**C. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance with related parties, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya penelitian dan pemeliharaan			Research and maintenance expense
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>			<u>Entity which has significant influence to the Group</u>
PT Citra Borneo Indah	36.097.200	-	PT Citra Borneo Indah
Total beban pokok penjualan	964.756.502	686.808.863	Total cost of sales
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan	3%	-	As percentage to total cost of sales
Pendapatan bunga			Interest income
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	274.424.477	563.633.716	PT Citra Borneo Indah
- Pendapatan bunga			Interest income -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	35.281.798	75.691.738	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	3.142.083	25.298.976	PT Sawit Multi Utama
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Borneo Sawit Gemilang	-	3.910.440	PT Borneo Sawit Abadi
PT Natai Sawit Perkasa	-	244.354	PT Natai Sawit Perkasa
PT Sulung Ranch	-	88.000	PT Sulung Ranch
Jumlah pendapatan bunga pihak berelasi	312.848.358	668.867.224	Interest income related parties parties, net
Jumlah pendapatan keuangan	317.714.368	674.624.215	Total finance income
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	98%	99%	As percentage to total finance income